

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam pengentasan kemiskinan melalui sektor pariwisata sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Pemerintah Kabupaten Kebumen Dalam Pengentasan Kemiskinan Melalui Sektor Pariwisata

Terdapat dua upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam pengentasan kemiskinan melalui sektor pariwisata yakni:

a. Pengembangan Desa Wisata

Pengembangan desa wisata dilakukan dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa baik itu Sumber Daya Alamnya (SDA) maupun Sumber Daya Manusianya (SDM). Dibukanya wisata di desa akan membuka peluang masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya melalui usaha jasa maupun usaha dagang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

b. Pengembangan destinasi wisata

Pengentasan kemiskinan melalui pengembangan destinasi wisata oleh Disporawisata lebih menekankan dalam peningkatan infrastruktur baik itu sarana maupun prasarana yang ada di objek

wisata. Peningkatan sarana dan prasarana tersebut akan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat yang akan meningkatkan perekonomiannya dan secara tidak langsung akan mampu mengentaskan kemiskinan. Selain itu pelibatan masyarakat dilakukan dalam bentuk rekrutmen sebagai buruh tak terlatih (BTT), pemilihan duta wisata, dan promosi.

2. Hambatan Pemerintah Kabupaten Kebumen Dalam Pengentasan Kemiskinan Melalui Sektor Pariwisata

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam upaya pengentasan kemiskinan melalui sektor pariwisata adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya Sumber Daya Manusia

Disporawisata Kabupaten Kebumen dalam upaya untuk mengentaskan kemiskinan melalui pariwisata terhambat dengan kurangnya sumber daya manusia. Keterbatasan SDM tersebut bias terlihat dari segi kualitas maupun kuantitas.

b. Kurangnya Anggaran Dana

Hambatan ini muncul pada program pengembangan destinasi wisata dimana dalam peningkatan sarana dan prasarana destinasi wisata, dan pemasaran pariwisata terbentur alokasi dana. Hal ini mengakibatkan belum semuanya sarana dan prasarana di destinasi wisata dalam keadaan baik dan juga program pemasaran pariwisata belum berjalan maksimal.

c. Kurangnya dukungan masyarakat dalam pengembangan pariwisata

Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata masih belum sepenuhnya mendapat dukungan dari masyarakat. Hal ini karena pola pikir masyarakat yang ingin segera mendapat keuntungan (*provit*) dari sektor pariwisata dalam waktu yang singkat serta masyarakat masih belum mampu menangkap berbagai peluang usaha yang ada pada sektor pariwisata untuk meningkatkan perekonomiannya.

B. Saran

Berdasarkan upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran kepada Pemerintah Kabupaten Kebumen berkaitan dengan pengentasan kemiskinan melalui sektor pariwisata, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan SDM baik secara kualitas maupun kuantitas bagi pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata serta kepada pengelola dan pelaku usaha di sektor pariwisata. Secara kualitas dengan meningkatkan intensitas pembinaan bagi pegawai Dinas dan pengelola pariwisata, serta secara kuantitas dengan menambah pengelola pariwisata dengan lebih banyak melibatkan masyarakat.
2. Perlunya program/kebijakan baru dari Pemerintah Kabupaten Kebumen yang secara spesifik mampu mengentaskan kemiskinan melalui sektor pariwisata, seperti bantuan alat dan modal usaha kepada masyarakat untuk bekerja maupun membuka usaha di sektor pariwisata.

3. Perlunya kerjasama antar dinas dalam upaya pengentasan kemiskinan melalui sektor pariwisata. Selama ini walaupun setiap dinas salah satu tujuannya adalah untuk menghapus kemiskinan akan tetapi masih berjalan sendiri-sendiri. Oleh karena itu perlu dilakukan kerjasama antar dinas untuk memecahkan masalah kemiskinan di Kabupaten Kebumen.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistiyani. 2004. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arip Muttaqien. 2006. *Paradigma Baru Pemberantasan Kemiskinan: Rekonstruksi Arah Pembangunan Menuju Masyarakat Yang Berkeadilan, Terbebaskan Dan Demokratis*. Jakarta: Khanata-Pustaka LP3ES Indonesia.
- Burhan Bungin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raajawali Press.
- Criswardani Suryawati. 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. JMPK Volume 08 No. 3.
- Deddy Mulyana. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Edi Suharto. 2012. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Stategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Gamal Suwantoro. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- H.A.W. Widjaja. 2007. *Otonomi Daerah Dan Daerah Otonom*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadari Nawawi. 2002. *Metode Penelitiian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hanif Nurcholis. 2007. *Teori Dan Praktik Pemerintahan Dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Hari Susanto. 2006. *Dinamika Penanggulangan Kemiskinan: Tinjauan Hsitoris Era Orde Baru*. Jakarta: Khanata Pustaka LP3ES Indonesia.
- I Ketut Suwena & I Gst Ngr Widyatmaja, 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Udayana University Press
- I Putu Anom. 2010. *Pariwisata Berkelanjutan dalam Pusaran Krisis Global: Pembangunan Kepariwisataaan Berkelanjutan*. Bali: Udayana University Press.
- James J. Spillane. 2001. *Ekonomi Pariwisata: Sejarah Dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.

- Janianton Damanik. 2013. *Pariwisata Indonesia Antara Peluang Dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Janianton Damanik, dkk. 2005. *Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pariwisata*. Yogyakarta: Kepel Press Yogyakarta.
- Kemal A. Stamboel. 2012. *Panggilan Keberpihakan Strategi Mengakhiri Kemiskinan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lexy J. Moleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhammad Nasir, dkk. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Kabupaten Purworejo*. Eksekutif Vol. 5 No. 2, Agustus 2008.
- Nurhadi, 2007. *Mengembangkan Jaminan Sosial Mengentaskan Kemiskinan*. Yogyakarta: Media Wacana.
- Oka A Yoeti. 2008. *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi, Dan Implementasi*. Jakarta: Kompas.
- Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). 2011. *Panduan Pengentasan Kemiskinan Melalui Sektor Pariwisata*. Jakarta: ILO.
- Rianto Adi. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Riduwan. 2010. *Metode Dan Tehnik Menyusun Thesis*. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto Sunarno. 2008. *Hukum Pemerintahan Daerah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tjahya Supriatna. 2000. *Strategi Pembangunan Dan Kemiskinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tukiran, Agus Joko Pitoyo, Pande Made Kutaneegara. 2010. *Akses Penduduk Miskin Terhadap Kebutuhan Dasar*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada.
- Salah Wahab. 2003. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: Pradnya Paramita Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

Umi Listyaningsih. 2004. *Dinamika Kemiskinan Di Yogyakarta*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada.

Daftar Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen No. 15 Tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga

Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 20 Tahun 2012 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

Daftar Website

<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1119> diakses pada tanggal 16 Agustus 2017

<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1219> diakses pada tanggal 16 Agustus 2017

<http://jateng.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1386> diakses pada tanggal 16 Agustus 2017

http://pariwisata.kebumenkab.go.id/v2/daftar_galeri.php?jenis_menu_id=33&menu=Peta%20Wisata diakses pada tanggal 16 November 2016

<http://www.instagram.com/kebumenkeren> diakses pada tanggal 1 Agustus 2017

Transkrip Wawancara

Nama : Agus Rianto, S.E., M.Si.

**Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata Disporawisata
Kabupaten Kebumen**

Keterangan

P : Peneliti

N : Narasumber

P	Bagaimana tanggapan anda terkait potensi pariwisata Kebumen terhadap pengurangan kemiskinan di Kebumen?
N	Ya memang sektor pariwisata kini disadari bahwa merupakan sektor yang perlu dikembangkan karena merupakan sektor unggulan karena sudah terbukti di berbagai tempat maupun negara menjadi sumber pendapatan maupun devisa. Pariwisata ini diharapkan mampu menimbulkan efek ganda (multiplier effect), jadi ketika ada objek pariwisata itu ada pengaruhnya yang cukup banyak terhadap perekonomian masyarakat, sehingga harapannya mampu mengurangi kemiskinan di Kebumen. Di Kebumen kan kemiskinannya masih tinggi tho. Seperti para pedagang, transportasi baru (yang tadinya belum ada transportasi baru, seperti jurusan suwuk sekarang ada) sehingga mampu memberikan peluang kerja baru, kemudian ada usaha jasa lain seperti penginapan, parkir, dan peningkatan pendapatan daerah melalui penjualan tiketnya, potensi pariwisata kebumen bisa dibilang potensial, terbukti dengan peringkat ke 17 dalam indeks daya saing pariwisata daerah.
P	Selama ini bagaimana pengelolaan pariwisata di Kebumen?
N	Selama ini baru 9 objek wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah, selebihnya yakni Pantai Suwuk, Pantai Petanahan, pantai Karangbolong, Pantai Logending, Goa Jatijajar, Goa Petruk, Waduk Sempor, Waduk Wadaslintang, dan Pemandian Air Panas Krakal. Diluar itu objek wisata dikelola oleh masyarakat setempat bekerjasama dengan perhutani selaku pemilik lahan.
P	Apa kedepannya ada rencana dari Pemda untuk ikut terlibat dalam pengelolaan objek wisata yang selama ini dikelola oleh masyarakat?
N	Kalau untuk rencana memang ada, tapi kami terbentur dengan anggaran dana serta kurang personil dari dinas sendiri, selain itu juga tanahnya kan bukan milik pemda.

P	Terkait kemiskinan yang masih tinggi di Kebumen. Bagaimana tanggapan anda? Serta bagaimana kontribusi sektor pariwisata dalam membantu mengurangi angka kemiskinan?
N	<p>Jadi memang kebumen masi peringkat kedua sebagai kabupaten termiskin di jawa tengah tahun 2016, data dari bps tersebut kita masih belum tahu apa saja indikatornya sehingga masih sulit untuk memecahkannya. Terkait pariwisata, harapannya tadi bahwa sektor pariwisata diharapkan mampu memberikan efek ganda seperti meningkatkan perekonomian baik warga sekitar maupun mampu meningkatkan pad, dan juga harapannya mampu mengurangi angka kemiskinan.</p> <p>Di kebumen memang ada beberapa wilayah yang angka kemiskinannya tinggi, seperti kecamatan karanggayam, nah itu masi kita coba cari apakah ada potensi pariwisata ayng bisa dikemabngkan disana sekarang ini sudah dibuka ppentulu indah. Karanggayam tadi sudah menjadi perhatian kami untuk menegmabangkan potensi pariwisatanya.</p> <p>Kemudain di Ayah kan ramai, apalagi sewaktu lebaran, nah kesadaran masyarakat sekitar untuk memanfaatkan momen tersebut belum ada, bisa saja masyarakat membuat tempat istirahat seperti penginapan maupun rest area, sehingga wisatawan tidak hanya membelanjakan uangnya di sekitar objek wisata saja. Setelah bermain-main di objek wisata tentu capek, sehingga butuh istirahat, nah karena kondisi yang ramai kan wisatawan lebih cenderung untuk langsung pulang atau mencari tempat istirahat yang agak sepi.</p> <p>Pembangunan tempat istirahat maupun menginap menjadi penting, hampir di tiap objek wisata ada tempat menginap yang dikelola oleh warga sekitar dan pemasarannya sekarang lewat internet, seperti di pantai mengganti omset penginapan disana dalam setahun mencapai 4 milyar, hampir setiap hari ada yang menginap. Tepai kan tidak melalui dinas</p>
P	Berarti sektor pariwisata memberikan kontribusi dalam mengurangi angka kemiskinan dengan memberikan lapangan pekerjaan dan usaha bagi masyarakat?
N	ya benar, jadi sektor pariwisata secara tidak langsung memberikan dampak untuk mengurangi angka kemiskinan dengan efek ganda yang ditimbulkan dari pengelolaan dan kegiatan pariwisata seperti lanagn pekerjaan baru dan usaha baru seperti ada <i>tour guide</i> , biro, pedagang, serta jasa penyewaan. Jadi adanya kegiatan kepariwisataan harus ammpu menjapai tujuan kepariwisataan yang ada pada UU Kepariwisata yang salah satunya adalah untuk mengurangi angka kemiskinan.
P	Apa saja upaya dinas dalam mengembangkan pariwisata sehingga mampu menimbulkan berbagai efek, salah satunya dapat mengurangi kemiskinan?
N	Kami mempunyai program pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan desa wisata, pemasaran pariwisata, serta kemitraan.

P	Apakah semua progra tersebut mampu mengurangi kemiskinan?
N	Kalau seperti itu kita kembali lagi pada tujuan pariwisata itu sendiri, dimana akn tujuannya salah satunya kan untuk menghapuskan kemiskinan, tentu program-program tersebut sedikit banyak berkontribusi terhadap penghapusan kemiskinan. Pada pengembangan destinasi wisata kami membangun sarana dan prasarana untuk menarik minat pengunjung dan membuat pengunjung betah. Sarana prasarana tersebut seperti pembangunan fisik berupa pasar wisata da obwis Goa Jatijajar, pembangunan gapura, pengadaan alat susur Goa, pengadaan kapal wisata di obwis Pantai Logending dll. Terus di pengemabangan desa wisata ini kayaknya memberikan kontribusi yang cukup signifikan karena dalm desa wisata pengelolaannya dilakuakn semuanya oleh masyarakat sekitar lewat pokdarwis, jadi keuntungannya nanti masuk ke masyarakat semua, dan dinas berperan untuk memfasilitasi dan pembinaan, untuk lebih jelasnya tentang desa wisata bisa tanya ke bagian sumber daya pariwisata.
P	Kemudian untuk yang pemasaran dan kemitraan itu bagaimana?
N	Pemasaran itu kan ya seperti promosi, itu penting, penting sekali malahan. Kan dalam pariwisata banyaknya wisatawan yang datang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan objek wisata itu sendiri. Nah untuk menarik wisatawan kan perlu pemasaran yang bagus. Bila wisatawan banyak yang datang tentu kan para pedagang jadi senang dagangannya laku, yang menawarkan usaha sewa juga bisa laris. Nah kalo wisatawan rame dan pada laku tentu nanti pendapatannya naik dan juga bisa mengurangi kemiskinan kan. Singkatnya pemasaran ini jadi ujung tombak untuk kegiatan pariwisata.
P	Lalu yang kemitraan?
N	Program kemitraan itu program kita yang bekerjasama dengan pihak lain dalam pengelolaan pariwisata agar lebih baik. Sperti kita bekerjasama dengan Kabupaten Buleleng Bali, kita <i>study banding</i> kesana melihat bagaimana pengelolaan pariwisata, Kabupaten Buleleng Bali kan salah satu darah tujuan wisata yang paling bagus dan pengelolaannya juga salah satu yang terbaik di Indonesia. Kemudian kita juga kerjasama dengan pihak swasta untuk penyuluhan terhadap para pelaku usaha jasa pariwisata, seperti rumah makan dan hotel, kita memberikan penyuluhan dan sosialisasi industri pariwisata, biro perjalanan. Kemudian ada pelatihan sertifikasi untuk standarisasi rumah makan dan hotel, jadi pengelolaan rumah makan dan hotel itu perlu standarisasi, standarisasi ada dua, yakni standarisasi sdm dan non sdm. Kalau dari sdmnya itu kan dari lompetensinya atau keahlian, sedangkan untuk non sdm seperti peningkatan pengelolaan seperti pemakaian e-ticketing untuk tiket masuk. Selanjutnya kita juga membentuk Paguyuban Mas dan Mbak Duta wisata Kabupaten Kebumen sebagai bentuk kerjasama kami dengan masyarakat kebumen. Paguyuban Mas dan Mbak Duta wisata tersebut tugasnya untuk mempromosikan pariwisata kebumen baik di kebumen

	sendiri maupun di luar kebumen. Banyak event-event pariwisata yang yang dikunjungi oleh Paguyuban Mas dan Mbak Duta wisata sebagai perwakilan dari Kebumen untuk mengenalkan dan mempromosikan pariwisata yang ada di kebumen. Selain itu Paguyuban Mas dan Mbak Duta wisata juga diharapkan mampu menjadi penggerak kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata.
P	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam program-program tersebut?
N	ya itu, untuk desa wisata kan masyarakat dilibatkan dalam pengelolaan malah semua diserahkan ke masyarakat. Terus untuk destinasi wisata kita membutuhkan masyarakat untuk membantu pengelolaan objek wisata dengan mengangkat mereka menjadi buruh tak terlatih (BTT) yang bertanggungjawab mengurus sampah di objek wisata. ada 5 sampai 6 orang pada setiap objek wisata. terus juga untuk mengakomodasi kebutuhan wisatawan seperti minum, makan kan tentu butuh para pedagang, itu salah satu keterlibatan masyarakat kan. Kemudian dalam pemasaran banyak komunitas-komunitas masyarakat yang ikut memasarkan potensi wisata di kebumen, terutama melalui media sosial, ada kebumen memotret, kebumen keren, plesir kebumen dll. Terus pemasaran lewat duta wisata, kita sering mengirim duta wisat untuk even even di luar kebumen guna mempromosikan pariwisata kebumen. Seperti kemarin pameran di jakarta kita kirim duta wisata. Yang lain ada dari kebumen memotret yang bikin peta digital wisata kebumen lengkap dengan tarif masuk per objek wisata. Bagus itu, kayaknya di indonesia baru ini saya lihat. Rencananya juga mereka akan bikin buku tentang pariwisata di kebumen, tapi belum jadi. Kalau kemitraan ya itu dengan ikut dalam Paguyuban Mas dan Mbak Duta wisata Kabupaten Kebumen.
P	Dari berbagai program tersebut, apa saja sarana dan prasaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program tersebut?
N	Berbagai program tersebut kan intinya untuk mencapai tujuan pariwisata, ya salah satunya untuk mengurangi kemiskinan. Untuk mencapai tujuan tersebut destinasi atau objek wisata harus layak atau baik untuk jadi daerah tujuan wisata. nah untuk jadi daerah tujuan wisata yang baik destinasi atau objek wisata harus memenuhi unsur 4A yakni atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan ancilliary. Atraksi berhubungan dengan apa yang ada dalam destinasi wisata, aksesibilitas terkait dengan akses menuju lokasi wisata, amenitas yakni berkaiatn dengan sarana umum penunjang kegiaatn pariwisata seperti mushola, gazebo, warung, dan tempat bermain anak. Terus ancilliary yakni pengelolaan ayng baik pada destinasi wisata
P	Dari upaya-upaya tersebut adakah hambatan yang dihadapi?

N	<p>hambatan dari pemerintah, untuk mpengelola masih kurang baik secara kualitas maupun kuantitas, dari segi kulaitas masih banyak pengelola objek wisata yang kurang kompeten seperti hanya lulusan sd, dari segi kuantitas atau jumlah, dari luasnya objek wisata yang ada pengelolanya masih kurang, bayangkan saja untuk pantai suwuk dengan luas mencapai 6 hektar hanya dikelola 6 orang dari PNSnya, jadi memang harus ada peningkatan pengelolaan baik dari kemampuan pelayanan maupun dari segi jumlah pengelola.</p> <p>Kemudian dari segi anggaran ada beberapa problem karena keterbatasan anggaran belum bisa dilakukan perbaiki-perbaikan untuk peningkatan standarisasi pelayanan seperti di pemadain air paans krakal sarana dan prasarana yang masih terbatas,</p> <p>Kalau dari masyarakat sendiri ada beberapa hambatan yang ditemui seperti pada saat objek wisata ramai, misal ketika lebaran, masyarakat sendiri ingin memperoleh keuntunagn yang lebih, hal itu terlihat dari mereka membuka parkir kendaraan sendiri dengan harga yang tinggi, Akan tetapai secara umum amsyarakat itu mendukung program-program tersebut, secara langsung maupun tidak langsung masyarakat itu duntungkan dengan adanya objek wisata, para wisatawan kan paling membelanjakan uangnya untuk pemda paling hanya untuk tiket masuk, selebihnya kan dibelanjakan untuk masayrakat seperti untuk makan, toilrt, parkir, untuk parkir kami biasanya bekerja sama dengan pemuda setempat dalam pengelolaanya.</p> <p>Dari segi politik tidak terlalu berpengaruh, mungkin hambatannya target pendapatan untuk padnya dari komisi-C dprd tiap tahun selalu naik, akan tetapi kenyataan di lapangan program-program peningkatan maupun pengemabngan pariwisata seringkali terbentur oleh minimnya anggaran Yang jadi masalah sebetulnya pantai suwuk, dimana masyarakatnya belum <i>welcome</i> terhadap pengelolaan pantai suwuk oleh pemerintah daerah, sebagian masyarakat ingin agar pengelolaan pantai suwuk dikelola sendiri oleh pemerintah desa. Hal itu terlihat dari masyarakat setempat yang membuat pintu masuk sendiri selain pintu masuk yang dikelola oleh pemda.</p> <p>Kemudian di pantai petanahan sering terjadi premanisme oleh masyarakat setempat dengan membuka pintu masuk sendiri dan terkadang sering meminta uang keamanan.</p>
---	--

Nama : Martinus Yudiantoro

Jabatan : Kepala Seksi Sumberdaya Pariwisata Disporawisata Kabupaten Kebumen

Keterangan

P : Peneliti

N : Narasumber

P	Bagaimana tanggapan anda terkait kemiskinan di Kabupaten Kebumen yang masih cukup tinggi?
N	Ya, angka kemiskinan di Kabupaten Kebumen memang tergolong tinggi, dengar-denger di Jawa Tengah nomor dua tertinggi kalo ga salah. Menurut saya banyak faktor sih yang menyebabkan angka kemiskinan di Kebumen tinggi, seperti sedikitnya lapangan kerja, modal usaha terbatas, pembangunan belum menyeluruh ke desa, rendahnya pendidikan masyarakat. Masalah kemiskinan menjadi tanggungjawab dari pemda dan juga masyarakat sendiri untuk bersama-sama memecahkannya.
P	Terkait sektor pariwisata, bagaimana kontribusi pariwisata di Kabupaten Kebumen dalam pengentasan kemiskinan?
N	Begini, tujuan adanya pengembangan kegiatan pariwisata dalam UU Pariwisata kan untuk mengentaskan kemiskinan, jadi kita mengembangkan pariwisata ya arahnya kesitu, untuk mencapai tujuan pariwisata salah satunya untuk mengentaskan kemiskinan walaupun tidak secara langsung. Kita mengembangkan pariwisata kan nanti masyarakat bisa berjualan, usaha sewa homestay, kapal, kuda dll itu nanti akan menambah lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat dan secara tidak langsung kan juga berkontribusi pada pengentasan kemiskinan
P	Apa saja upaya dari Disporawisata untuk mengentaskan kemiskinan melalui sektor pariwisata?
N	Kalo yang cukup berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan ya kami ada pengembangan destinasi wisata dan akhir-akhir ini kami gencar menggali potensi wisata yang ada di desa dengan mengembangkan desa wisata kebetulan saya ikut terlibat dalam pengembangan desa wisata
P	Terkait pengembangan destinasi wisata, bagaimana kontribusinya dalam pengentasan kemiskinan?
N	Kalo pengembangan destinasi wisata kita bangun sarana prasarana untuk menarik wisatawan dan agar wisatawan betah dan lama di objek wisata. Semakin lama berwisata uang yang dibelanjakan wisatawan juga semakin banyak kan, yang dagang jadi laku yang usaha sewa juga

	laku. Lebih jelasnya tanya ke bagian pengembangan pariwisata, kalo saya lebih condong ke desa wisata
P	Terkait pengembangan desa wisata bagaimana kontribusinya dalam pengentasan kemiskinan?
N	Begini, akhir-akhir ini kami mulai gencar mengemabngkan desa wisata, ini kenapa, karena kami melihat banyak desa-desa di Kabupaten Kebumen yang mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata. awalnya tahun 2011 desa wisata kami bentuk di Jembangan, karena disana ada wisata air. Untuk pengelolaanya desa wisata kami serahkan kepada masyarakat desa melalui pokdarwis. Karena yang mengelola itu masyarakat sendiri, jadi keuntungan semuanya diterima oleh masyarakat, dan tentunya akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat yang nanti berkontribusi pada pengentasan kemiskinan. Dalam desa wisata juga masyarakat bisa berjaulan di dalamnya, baik itu jualan makanan, oleh-oleh, souvenir dll. Selain itu juga masyarakat bisa menjadi <i>tour guide</i> menyewakan tempat istirahat, kamera, tempat foto dll. Kesemuanya itu tujuannya untuk mengakomodasi kebutuhan wisatawan dan juga untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
P	Tadi kan pengelolaanya diserahkan kepada pokdarwis, Bagaimana pembentukan pokdarwis?
N	Pembentukan pokdarwis ada dua, yang pertama diinisiasi oleh pemda (dinas pariwisata) yang kedua kesadaran warga masyarakatnya. Akan tetapi biasanya yang lebih bertahan lama adalah yang dibentuk atas dasar kesadarn masyarakat karena ikatannya lebih kuat dan kesadaran mengembangkan pariwisata lebih bagus. Untuk yang diinisiasi pemda banyak yang tidak jalan, karena lebih menunggu arahan dari pemda dan kesadarannya pariwisatanya kurang, sehingga belum ada inisiatif untuk mengembangkan.
P	Kemudian apa saja si yang menjadi kriteria desa wisata?
N	Kriteria untuk desa wisata sebnarnya cukup simple, yakni adanya potensi desa itu sendiri. Jadi desa terssebut mempunyai kekhasan tersendiri, ada <i>something to do nya</i> , ada atraksi, dan masyarakat sekitar dapat memanfaatkan potensi-potensi tersebut untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Apabila masyarakat merasa desa mereka memiliki potensi sebagai desa wisata kemudian mereka membentuk pokdarwis, kemudian melapor ke kami untuk kami bantu selanjutnya terkait bagaimana pengelolaan, pengembangan, serta pemasaran.
P	Kalau pengelolaanya diserahkan kepada pokdarwis, bagaimana kontribusi Disporawisata dalam pengembangan desa wisata?
N	Berkaitan dengan pengembangan desa wisata Disporawisata berperan dalam melakukan pembinaan, pendampingan, pembangunan dan membantu pemasaran serta promosi. Hal ini dikarenakan pengelolaan desa wisata yang sepenuhnya diserahkan kepada masyarakat melalui pokdarwis.

	<p>Disporawisata secara berkala dan berkelanjutan melakukan pembinaan kepada pokdarwis selaku pengurus desa wisata. Pembinaan ini dilakukan pada hari Selasa Minggu kedua setiap bulannya yang tempatnya bergantian pada setiap desa wisata, namun untuk awal tahun pembinaan diadakan di kantor Disporawisata Kabupaten Kebumen.</p> <p>Sistem pembinaan tersebut disesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan dari pokdarwis itu sendiri. Jadi untuk pembinaan bulan depan tema ditentukan pada pembinaan bulan sebelumnya. Fokus utama pembinaan ini adalah pengelolaan desa wisata, peningkatan usaha di bidang pariwisata dan kesadaran wisata masyarakat.</p> <p>Pembinaan terhadap peningkatan usaha di bidang pariwisata dilakukan untuk mendorong masyarakat membuka usaha di bidang pariwisata, baik itu usaha dagang maupun usaha jasa.</p> <p>Kemudian Disporawisata melakukan pembinaan terkait usaha jasa yang ada di desa wisata seperti melakukan sosialisasi tentang bagaimana melayani wisatawan yang baik, menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat istirahat maupun penginapan serta menjaga kualitas barang-barang yang disewakan jangan sampai mengecewakan pengunjung. Selanjutnya pembinaan pemandu wisata dimana pemandu wisata dituntut mempunyai kualitas, <i>skill</i>, dan <i>attitude</i> yang baik dalam memandu para wisatawan.</p> <p>Fokus pembinaan selanjutnya berkaitan dengan pengelolaan desa wisata dan kesadaran wisata masyarakat desa wisata itu sendiri. Selain itu dalam desa wisata masyarakat juga akan bersinggungan langsung dengan para wisatawan baik sebagai pengelola maupun sebagai pelayan yang nantinya akan menimbulkan berbagai interaksi antar masyarakat dan para wisatawan.</p> <p>Kemudian pembinaan terkait pengelolaan desa wisata Disporawisata melakukan pembinaan terhadap pokdarwis selaku pengelola desa wisata. Pembinaan tersebut seperti sosialisasi mengenai manajemen pengelolaan yang baik, pemanfaatan potensi wisata secara bijak, pengelolaan limbah, penataan ruang, dan pengadaan sarana dan prasara.</p> <p>Kemudian berkenaan dengan kesadaran wisata, Disporawisata membimbing masyarakat sebagai perwujudan untuk mendukung kesiapan masyarakat sebagai tuan rumah pariwisata agar mampu melayani para wisatawan dengan baik. Penguatan kesadaran wisata bagi masyarakat dilakukan oleh Disporawisata dengan menerapkan sikap “Sapta Pesona” yang harus dimiliki oleh masyarakat untuk mendukung keberhasilan desa wisata.</p>
P	Bagaimana pengaruh pembinaan terhadap peningkatan kesejahteraan/ pengurangan kemiskinan di daerah tersebut?
N	Sementara kami belum bisa memastikan adanya pengaruh pembinaan terhadap peningkatan kesejahteraan/ pengurangan kemiskinan di daerah tersebut karena belum ada data yang riil yang kami punya. Tapi setidaknya-tidaknya secara kasat mata itu menjadikan masyarakat jadi ada

	kegiatan yang positif yang sedikit banyak mampu menambah penghasilan dan juga meningkatkan peluang usaha masyarakat. Cuma untuk pengukurannya kami belum bisa sampaikan karena kami belum pernah ngukur tentang itu.
P	Selama ini bagaimana kondisi desa-desa wisata di kebumen?
N	Belakangan ini mulai banyak bertambah desa-desa wisata, walupun ada yang baru belajar, masi tahap pengembangan, tetapi juga ada yang sudah bagus. Untuk itu tanggal 20 dan 21 mei 2017 kami mengadakan festival desa wisata di Alun-alun kebumen. Tujuan diadakannya desa festival desa wisata tersebut yakni untuk mengukur sejauh mana perkembangan desa wisata di tiap desa. Acara kami selenggarakan selama dua hari, tanggal 20 kami adakan pameran untuk tiap desa wisata, sedangkan tanggal 21 akan ada pertunjukan dari setiap desa wisata dan ada paparan dari setiap desa wisata terkait pengelolaannya, kekhasan desanya, apa yang menjadi daya tarik, potensi, arah kedepannya mau dibawa kemana desa wisatanya, kita akan lihat besok. Seharusnya kan tiap desa wisata mempunyai daya tarik sendiri-sendiri yang menjadi unggulan, karena potensinya berbeda, sumber dayanya berbeda, masyarakatnay juga berbeda. Dari perbedaan tersebut maka tingkat perkembangan tiap desa wisata akan berbeda beda, ada yang sudah bagus, yang sedang perkembangannya, ada pula ayng baru tahap pembelajaran. Nah antara desa wisata yang sudah bagus dan belum harusnay dapat saling bersinergi, maka dari itu kita buat kan perkumpulan, nah salah satunay melalui festival desa wisata tersebut. Pada festival tersebut kita juga mengundang dari Bapeda dan bapermades untuk menjadi juri, agar mereka juga mengetahui bagaimana program-program dari desa wisata. Kalo pemda bisa masuk kesitu kan bukan tidak mungkin tahun depan akan menganggarkan untuk pengembangan di desa ini, bapermades bisa membantu menganggarkan di desa ini.
P	Bagaimana kontribusi masyarakat dalam pengembanagn desa wisata?
N	Ya itu, kontribusinya kan dengan menjadi pengelola melalui pokdarwis. Selain itu juga ada kontribusi masyarakat lewat paguyuban Mas dan Mba Duta Wisata. Di kebumen ini peran duta wisata cukup bagus, sampai saat ini 3 duta wisata sudah mampu menjadi pelopor adanya desa wisata, jadi duta wisata kita berdayakan untuk ke desa, kemudian memberikan pemahaman bagaimana kalau di desa anda dikembangkan desa wisata untuk meningkatkan perekonomian. Contohnya bukit pentulu indah itu duta wisata yang menjadi pelopornya, yang mempromosikan juga duta wisata melalui media sosial. Kemudian ada kampung wisata inggris kebumen (KWIK) di Adimulyo. Terus ada bukit langit di karanganyar itu juga duta wisata yang memelopornya. Kami memang mendorong komunitas-komunitas untuk bersama-sama ayo kita tingkatkan, kembangkan potensi wisata di kebumen. Karena apabila dari pemda berjuang

	sendiri tidak akan mampu. Bayangkan saja untuk sekitar 450 desa di kabupaten kebumen, di pemda hanya ada 2 orang di seksi saya, saya sama satu staf juga bendahara, ga mungkin bisa, makanya kita manfaatkan komunitas-komunitas yang ada.
P	Dari upaya pengembangan desa wisata, adakah hambatan yang dihadapi?
N	<p>Ada, tentu ada hambatan, baik itu dari dinas sendiri maupun dari masyarakat. dari dinas kami kekurangan personil dalam pengembangan desa wisata dimana hanya ada 2 orang di seksi saya, saya sama satu staf juga bendahara, tentunay kami kewalahan.</p> <p>Kemudian dari peningkatan di SDM pemda juga masih belum terlihat, maksudnya saya kan membina teman-teman, nanti kalo sudah paham gradenya kan sama dengan saya, untuk itu kan saya perlu nambah grade lagi. Nah itu yang belum dipikirkan tentang jenjang pembinaan pendidikan kepariwisataan yang belum ada. Bukan jenjang karier tapi jenjang pendidikan kepariwisataan.</p> <p>Selanjutnya hambatan juga datang dari masyarakat itu sendiri Hambatan dari amsyarakat seperti Pola pikir masayarakat yang masih beranggapan pada <i>ticket oriented</i>, padahal wisata itu kan tidak hanya bicara soal ticket masuk, dalam wisata kita bisa kembangkan paket wisata, misal di sempor kita bikin paket prewedding, nanti kita carikan spot-spot yang menarik, trus ada paket makan diatas perahu, atau mungkin paket caving dicampur camping, jadi tidak hanya berorientasi pada tiket masuk tetapi lebih kepada lamanya pengunjung menikmati wisatanya, semakin lama aktivitas wisata yang dilakukan oleh wisatawan maka semakin banyak uang yang akan dibelanjakan. Jadi kebanyakan masyarakat masih berfikiran ticket oriented, jadi apa-apa ditiketi. Sebenarnay tidak ada tiket masuk itu tidak masalah, tetapi wisatawan itu betah dan lama berkunjung tentu jumlah uang yang dia keluarkan lebih banyak.</p> <p>Yang kedua, kadang-kadang sinergitas di masyarakat kurang juga, ada gejala di masyarakat terkait pengembangan desanya. Kasarnya belum tercapai kesepakatan untuk mengembangkan desa wisata. Ada kepengin seperti ini, yang lain kepengen seperti itu, jadi beda-beda.</p> <p>Ketiga, ada juga yang desa-desa hanya memikirkan proyek oriented, mereka mengembangkan desa wisata hanya ingin bantuan berupa pembngunan fisik di desanya, padahal kan pembangunan desa wisata pada dasarnya untuk meningkatkan perekonmian warga sekitar. Maka dari itu kita kita sedang kembangkan tentang desa wisaat ini orientasinya bukan fisik, tetapi lebih ke pengembangan sumber dayanya, bisa sumber daya wisatanya bisa juga sumber daya manusianya.</p>



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpisp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpisp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/819/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2442/Kesbangpol/2017 Tanggal : 10 Maret 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : DIAS ENDAR PRATAMA
2. Alamat : Kuwarisan RT 002 RW 014, Desa Panjer, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI SEKTOR PARIWISATA
- b. Tempat / Lokasi : Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Ilmu Sosial dan Politik
- d. Waktu Penelitian : 14 Maret 2017 sampai 13 Juni 2017
- e. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 14 Maret 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmptsp@jatengprov.go.id

Semarang, 14 Maret 2017

Nomor : 070/2002/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Kebumen
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Kebumen

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/819/04.5/2017 Tanggal 14 Maret 2017 atas nama DIAS ENDAR PRATAMA dengan judul proposal UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI SEKTOR PARIWISATA, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH
DPMPTSP
DI PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kebumen;
4. Badan Perencanaan Dan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kebumen;
5. Dinas Sosial Dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana;
6. Dinas Pemuda Dan Olahraga Dan Pariwisata;
7. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
8. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Negeri Yogyakarta;
9. Sdr. DIAS ENDAR PRATAMA.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Colombo No.1 Karangmalang Yogyakarta 55281
Telepon : 0274-586168 psw 247,248,249,0274-548202.Fax 0274-548201
Laman :Website : <http://www.fis.uny.ac.id> e-mail : fis@uny.ac.id

Nomor : 767 /UN.34.14/PL/2017
Lampiran : 1 bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

06 MAR 2017

Kepada Yth : **Kepala Bakesbangpol Kebumen**
Jln. Arungbinang 15, Kebumen
KEBUMEN – JATENG

Dengan hormat kami bermaksud memintakan izin mahasiswa atas nama :

Nama : **Dias Endar Pratama / 13401241076**
Pekerjaan : Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum/
Pendidikan Kewarganegaraan
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut:

Waktu Pelaksanaan : Bulan Maret – Mei 2017
Tujuan/Maksud : Pengambilan data untuk Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul Tugas Akhir : ” **Upaya Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam Pengentasan Kemiskinan Melalui Sektor Pariwisata** ”

Atas perhatian dan izin yang diberikan kami ucapkan terimakasih



Tembusan Yth :
1. Mahasiswa Ybs



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
(BAP3DA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Nomor : 071 - 1 / 93 / 2017

Kebumen, 17 Maret 2017

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian**

Kepada:

- Yth. 1. Kepala DINSOS PPKB Kab. Kebumen
2. Kepala DISPORAWISATA Kab. Kebumen

di

Tempat

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072 / 58 / 2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Izin Penelitian/ Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/ wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : DIAS ENDAR PRATAMA/ 134012410766
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY Yogyakarta
3. Alamat : DK. Kuwarisan RT 002/RW 014 Desa Panjer Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen
4. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
5. Judul Penelitian : Upaya Pemerintah Kabupaten Kebumen Dalam Pengentasan Kemiskinan Melalui Sektor Pariwisata
6. Waktu : 14 Maret 2017 s/d 13 Juni 2017

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/ penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/ penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAP3DA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Yang bersangkutan;
2. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2442/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 767/Un.34.14/PL/2017
Tanggal : 6 Maret 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka kerja penyusunan skripsi dengan judul proposal : "UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN MELALUI SEKTOR PARIWISATA "

kepada:
Nama : DIAS ENDAR PRATAMA
NIM : 13401241076
No.HP/Identitas : 08976272919/3305121708940009
Prodi/Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kebumen
Waktu Penelitian : 10 Maret 2017 s.d 30 Juni 2017

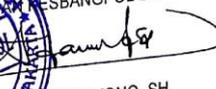
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Kepala
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUS SUPRIYONO, SH
601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN ARUMBINANG NOMOR 15 TELEPON (0287) 384088 KEBUMEN 54311
Email: kesbangpolkebumen@gmail.com

REKOMENDASI

NOMOR : 072 / 058 / 2017

IJIN PENELITIAN

Menunjuk surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Nomor: 070/819/04.5/2017 tanggal 14 Maret 2017 perihal permohonan ijin penelitian, dengan ini memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian/survey/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : DIAS ENDAR PRATAMA
Pekerjaan : MAHASISWA
NIM/NIP : 13401241076
Alamat : DK. KUWARISAN RT 002/ RW 014 DESA PANJER KECAMATAN
KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN
Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
Lokasi : DINAS SOSIAL DAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA, DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
Waktu : 14 Maret 2017 s/d 13 Juni 2017
Judul/Tema Penelitian : UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DALAM
PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI SEKTOR PARIWISATA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy/salinan/tembusan surat ijin penelitian/survey/riset yang diterbitkan oleh BAPPEDA Kab. Kebumen;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban;
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku;
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 17 Maret 2017
a.n. BUPATI KEBUMEN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KEBUMEN
Ub KEPALA SEKTOR TEKNOLOGI DAN KEWASPADAAN





**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2010-2015**



**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KEBUMEN
2011**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena hanya berkat rahmat dan karunia-Nya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen 2010-2015 ini.

Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen 2010-2015 merupakan dokumen perencanaan untuk periode lima (5) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kebumen 2010-2015 serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur pelaksana pemerintah di bidang kepariwisataan dan kebudayaan yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan.

Renstra ini merupakan panduan dan pedoman bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dalam menyusun rencana kerja tahunan, juga dasar/acuan untuk menjalankan program dan kegiatan kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan dalam rangka mewujudkan sasaran-sasaran pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Kebumen 2010-2015.

Akhir kata, semoga Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen 2010-2015 ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kebumen, 10 Januari 2011

**KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KEBUMEN**

Drs. HERY SETYANTO
Pembina Tingkat I
NIP 19601023 199001 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	1
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Sistematika Penulisan	3
BAB II Gambaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4
2.1 Struktur Organisasi	4
2.2 Susunan Kepegawaian	4
2.3 Kondisi Kepegawaian dan Sarana Prasarana	7
2.4 Data-data Kondisi SKPD 3 Tahun Terakhir	9
2.5 Kondisi yang Diinginkan dan Proyeksi ke Depan	10
BAB III Tugas Pokok dan Fungsi SKPD dan Isu-Isu Strategis	11
3.1 Tugas Pokok dan Fungsi	11
3.2 Isu-Isu Strategis	12
BAB IV Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	16
4.1 Visi	16
4.2 Misi	16
4.3 Tujuan dan Sasaran	16
4.4 Strategi	18
4.5 Kebijakan	19
BAB V Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif	20
5.1 Program, Kegiatan, dan Indikator Kinerja	20
5.2 Matriks Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif	21
BAB VI Indikator Kinerja SKPD	58
BAB VII Penutup	62
7.1 Program Transisi	62
7.2 Kaidah Pelaksanaan	62
LAMPIRAN	63
Lampiran 1	64
Lampiran 2	65
Lampiran 3	66
Lampiran 4	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah daerah bersama dengan para pemangku kepentingan/masyarakat berdasarkan peran dan kewenangan masing-masing sesuai dengan model-model perencanaan yang :

1. Demokratis dan Partisipatif, yakni bahwa dalam proses penyusunan dan pengambilan keputusan dan konsensus melibatkan stakeholders secara luas dan intensif,
2. Bottom-up planning, yakni bahwa perencanaan disusun dengan mengakomodasi aspirasi/kepentingan pembangunan masyarakat dan daerah sesuai kondisi dan potensi daerah, dan
3. Top-down planning, yakni bahwa perencanaan disusun dengan merujuk dan sinergis dengan dokumen perencanaan di atasnya.

Sebagai implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah pada tataran/tingkat satuan kerja (SKPD), Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen memiliki kewajiban untuk menyusun perencanaan strategis sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya di bidang kebudayaan dan pariwisata dalam rangka memberikan kontribusi dalam pencapaian Visi Bupati yakni Kebumen yang Modern, Berkepribadian, Makmur, dan Sejahtera dan Misi-Misi pembangunan daerah utamanya Misi Membina dan melestarikan kehidupan sosial-kemasyarakatan yang agamis dan berbudaya dan Misi Mengoptimalkan pengelolaan dan memanfaatkan potensi daerah untuk kemakmuran rakyat.

Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen 2010-2015 yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan, serta program dan kegiatan ini merupakan penjabaran secara lebih detail dan operasional dalam rangka pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Kebumen 2010-2015 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya tersebut dan dengan memperhatikan isu-isu strategis yang berkembang.

1.2 Landasan Hukum

Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2010-2015 ini disusun dengan berpedoman pada sejumlah peraturan sebagai rujukan, antara lain :

1. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Presiden Nomor Tahun 20... tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2009-2014 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor);
11. Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Permendagri Nomor 59 tahun 2007 tentang Perubahan Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Permendagri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 14 Tahun 2004 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Jawa Tengah;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 53 Tahun 2004 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Proses Kebijakan Publik (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2004 Nomor 43);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 1 Tahun 2003 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kebumen (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2003 Nomor 1);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kebumen;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 17 Tahun 2010 tentang Rencana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Kebumen Tahun 2010-2015.

1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen 2010-2015 disusun dengan maksud untuk menyediakan pedoman /acuan bagi Dinas untuk menjalankan program dan kegiatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan dengan tujuan :

1. menjadi pedoman dalam penyusunan Renja SKPD;
2. menjadi alat untuk mengukur kinerja SKPD; dan juga
3. sebagai dokumen dalam rangka mewujudkan sasaran-sasaran dalam dokumen RPJM Daerah.

1.4 Sistematika Penulisan

Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen 2010-2015 disajikan dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II Gambaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

- 2.1 Struktur Organisasi SKPD
- 2.2 Susunan Kepegawaian
- 2.3 Kondisi Kepegawaian dan Sarana Prasarana
- 2.4 Kondisi SKPD 3 Tahun Terakhir
- 2.5 Kondisi yang Diinginkan dan Proyeksi ke Depan

BAB III Tugas Pokok dan Fungsi SKPD dan Isu-Isu Strategis

- 3.1 Tugas Pokok dan Fungsi
- 3.2 Isu-Isu Strategis

BAB IV Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

- 4.1 Visi
- 4.2 Misi
- 4.3 Tujuan dan Sasaran
- 4.4 Strategi
- 4.5 Kebijakan

BAB V Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

- 4.1 Program dan Kegiatan
- 4.2 Matriks Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

BAB VI Indikator Kinerja SKPD

BAB VII Penutup

- 7.1 Program Transisi
- 7.2 Kaidah Pelaksanaan

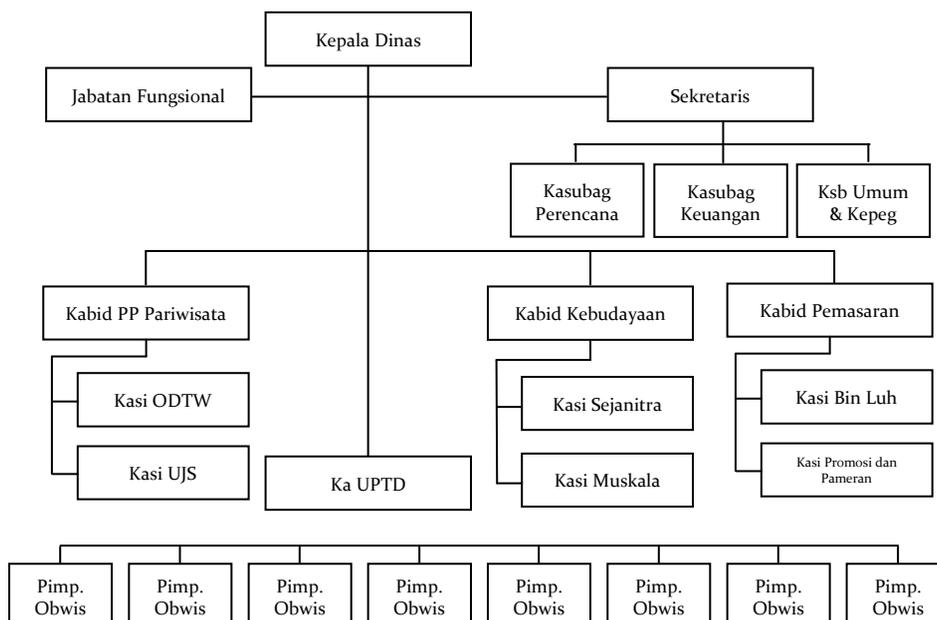
LAMPIRAN

BAB II GAMBARAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

2.1 Struktur Organisasi

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kebumen dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen



2.2 Susunan Kepegawaian

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, (pejabat eselon IIb) dibantu 1 orang Sekretaris eselon IIIa yang membawahi 3 orang Kepala Subbagian (pejabat eselon IV) dan 3 orang Kepala Bidang (pejabat eselon IIIb), dimana masing-masing Bidang tersebut membawahi 2 orang Kepala Seksi (pejabat eselon IV).

2.2.1 Sekretariat

Sekretariat merupakan unsur pembantu Kepala Dinas yang dipimpin oleh Sekretaris dan dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Sekretariat mempunyai tugas untuk melaksanakan urusan, mengkoordinasikan pelayanan teknis dan di bidang umum, kepegawaian dan keuangan kepada semua unsur dalam lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Dalam melaksanakan tugasnya Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana program, pelaporan serta pembinaan organisasi dan tata laksana;
2. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan;
3. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan;
4. Pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan, perpustakaan, rumah tangga dan perlengkapan;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Di dalam Sekretariat I terdapat 3 Kepala Subbagian eselon IV, yaitu Kepala Subbagian Perencanaan, Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian, dan Kepala Subbagian Keuangan.

2.2.2 Bidang Pengembangan Produk Pariwisata

Bidang Pengembangan Produk Pariwisata adalah merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas mempunyai tugas untuk melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan pada bidang obyek dan daya tarik wisata dan serta usaha jasa dan sarana.

Adapun fungsi-fungsi yang diemban Bidang Pengembangan Produk Pariwisata adalah :

1. Pembinaan dana pengembangan produk pariwisata;
2. Pelaksanaan perijinan di bidang pengesahan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum;
3. Pemantauan dan evaluasi kegiatan pengembangan produk pariwisata;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Di Bidang Pengembangan Produk Pariwisata terdapat 2 Eselon IV yaitu : Kepala Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata serta Kepala Seksi Usaha Jasa dan Sarana.

2.2.3 Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan adalah merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada

Kepala Dinas dan mempunyai tugas untuk melaksanakan penyiapan perumusan teknis, pembinaan dan pelaksanaan pada bidang sejarah seni dan nilai nilai tradisional serta museum dan kepurbakalaan.

Adapun fungsi-fungsi yang diemban Bidang Kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan umum bidang kebudayaan;
2. Pembinaan program penyusunan kegiatan permuseuman, sejarah, nilai tradisional dan kepurbakalaan;
3. Pembinaan dan pengemasan kesenian, permuseuman, kesejarahan, nilai tradisional dan kepurbakalaan;
4. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan kesenian, permuseuman, nilai tradisional dan kepurbakalaan; dan
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Di dalam Bidang Kebudayaan terdapat 2 Eselon IV yaitu : Kepala Seksi Sejarah, Seni dan Nilai Tradisional serta Kepala Seksi Museum dan Kepurbakalaan.

2.2.4 Bidang Pemasaran

Bidang Pemasaran adalah merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas dan mempunyai tugas untuk melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis pembinaan dan pelaksanaan di bidang promosi dan pameran serta bimbingan dan penyuluhan.

Adapun fungsi-fungsi yang diemban Bidang Kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan dan pengembangan promosi dan pameran pariwisata serta bimbingan dan penyuluhan;
2. Pemantauan dan evaluasi kegiatan promosi dan pameran pariwisata serta bimbingan dan penyuluhan;
3. Penyusunan laporan, pembinaan, pengembangan, evaluasi kegiatan promosi dan pameran pariwisata serta bimbingan dan penyuluhan; dan
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Di dalam Bidang Pemasaran terdapat 2 Eselon IV yaitu: Kepala Seksi Promosi dan Pameran dan Kepala Seksi Bimbingan dan Penyuluhan.

2.3 Kondisi Kepegawaian dan Sarana Prasarana

2.3.1 Kondisi Kepegawaian

Tabel II.1
Data Pegawai menurut Jabatan

Jabatan	Eselon				Jumlah
	I	II	III	IV	
Struktural	-	1	4	9	14
Fungsional	-	-	-	-	-
Jumlah	-	1	4	9	14

Tabel II.2
Data Pegawai menurut Pendidikan

Pendidikan	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
SD	8	17	-	-	25
SLTP	3	1	-	-	4
SLTA	-	8	23	-	31
DI	-	-	-	-	-
D II	-	-	-	-	-
D III	-	2	3	-	5
STRATA 1	-	-	7	5	12
STRATA 2	-	-	1	-	1
Jumlah	11	28	34	5	78

Tabel II.3
Data Pegawai menurut Status Kepegawaian

Status Pegawai	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
CPNS		14	1		15
PNS					65
PTT	12				12
Jumlah					92

2.3.2 Kondisi Sarana Prasarana

Tabel II.4
Data Sarana Prasarana Kantor

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi			Ket.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Alat angkutan Roda 4	6	5	1	-	
2	Alat angkutan Roda 2	16	14	2	-	
3	Komputer CPU Printer	8	6	2	-	
4	Laptop	4	4	-	-	
5	Almari besi	9	4	5	-	
6	Filling Cabinet	20	19	1	-	
7	Rak baja	4	4	-	-	
8	Handycam	2	2	-	-	
9	Wireless mic. set	2	2	-	-	
10	Brankas	1	1	-	-	
11	Etalase kaca	3	3	-	-	
12	Aiphone	2	2	-	-	
13	Telepon	1	1	-	-	
14	Faximile	1	1	-	-	
15	TV	3	3	-	-	
16	Digital Camera	2	1	-	-	
17	Almari kayu	2	2	-	-	
18	Meja kursi tamu	4	4	-	-	
19	Mesin ketik	6	3	-	-	
20	Meja kerja eselon II	1	1	-	-	
21	Meja kerja eselon III	4	4	-	-	
22	Meja staff	36	36	-	-	
23	Meja rapat	10	10	-	-	
24	Kursi kerja eselon II	1	1	-	-	
25	Kursi kerja eselon III	4	4	-	-	
26	Kursi kerja staff	36	36	-	-	
27	Kursi rapat	30	30	-	-	

2.4 Kondisi SKPD 3 Tahun Terakhir

Pariwisata memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang dampak/manfaatnya telah dapat dirasakan oleh masyarakat. Pariwisata mampu menghidupkan kegiatan ekonomi lokal di kawasan/ lokasi obyek wisata. Dampak ekonomi tersebut berupa pertumbuhan industri/usaha yang terkait dengan pariwisata atau industri/usaha yang berkarakteristik pariwisata, peningkatan pendapatan penduduk, dan kesempatan kerja, serta investasi.

Kenaikan jumlah pengunjung/wisatawan sebagai indikator pembangunan sektor pariwisata dapat sepenuhnya dicapai oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen. Dengan target kenaikan jumlah pengunjung sebesar 11,11% selama lima tahun, dari 360.000 orang menjadi 400.000 orang di tahun 2010, tahun 2009 jumlah wisatawan mencapai 601.277 orang atau naik sebesar 79,08%.

Seiring dengan perkembangan jumlah wisatawan, kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah dari tahun ke tahun dalam lima tahun terakhir juga terus meningkat. Pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata yang pada tahun 2006 mencapai Rp 862.704.980,00 di tahun 2009 menjadi Rp 1.492.344.000,00 atau naik sebesar 72,98%. PAD ini diperoleh dari delapan obyek wisata tetap dan beberapa obyek wisata musiman serta sumber pendapatan yang sah lainnya.

Tabel II.5
Perkembangan Jumlah Wisatawan
Tahun 2006-2009

Tahun	Jumlah Wisatawan	% (+/-)
2006	335.786	-
2007	415.912	23,86
2008	530.700	58,04
2009	601.277	79,07

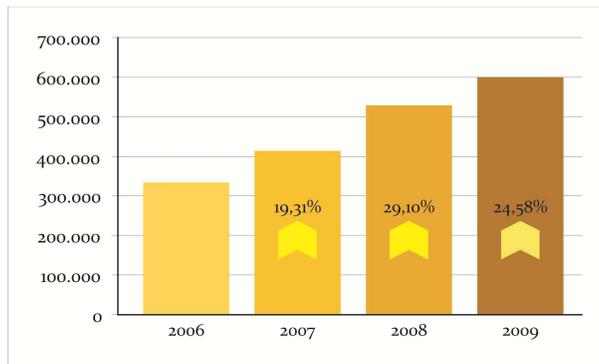
(*) % kenaikan dari tahun dasar 2006

Tabel II.6
Perkembangan PAD Sektor Pariwisata
Tahun 2006-2010

Tahun	Jumlah Pendapatan	% (+/-)
2006	Rp 862.704.980	-
2007	Rp 1.029.267.540	19,31
2008	Rp 1.280.318.999	48,41
2009	Rp 1.492.344.000	72,98

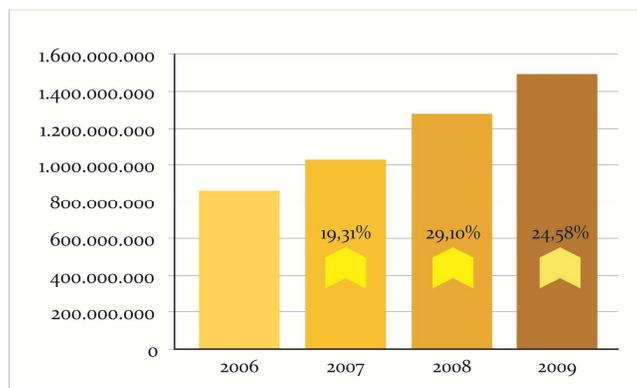
(*) % kenaikan dari tahun dasar 2006

Grafik II.1
Perkembangan Jumlah Wisatawan
Tahun 2006-2009



(*) % kenaikan dari tahun sebelumnya

Grafik II.2
Perkembangan PAD Sektor Pariwisata
Tahun 2006-2009



(*) % kenaikan dari tahun sebelumnya

2.5 Kondisi yang Diinginkan dan Proyeksi ke Depan

Terkait dengan PAD dan jumlah pengunjung, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dalam lima tahun ke depan memproyeksikan kenaikan jumlah pengunjung sebesar 10,41%. Sumbangan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata juga diupayakan semakin meningkat sehingga di tahun 2015 sesuai dengan target/amanat RPJMD dapat mencapai 3% dari total pendapatan asli daerah Kabupaten Kebumen.

BAB III

TUGAS POKOK DAN FUNGSI SKPD DAN ISU-ISU STRATEGIS

3.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kebumen, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana pemerintah di bidang kepariwisataan dan kebudayaan dipimpin oleh Kepala Dinas serta mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang kepariwisataan dan kebudayaan;
2. Pengelolaan museum daerah, suaka peninggalan sejarah kepurbakalaan, kajian sejarah dan nilai tradisional;
3. Penyiapan bahan pembinaan dan pengembangan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi, hiburan umum dan lingkungan wisata;
4. Pemantauan dan pengevaluasian kegiatan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum;
5. Penyiapan perizinan dan pengawasan di bidang usaha obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi, hiburan umum dan lingkungan wisata;
6. Pembinaan dan pengembangan kesenian rakyat;
7. Pemberian izin pentas, rekomendasi kesenian serta pemberian nomor induk kesenian bagi seniman dan organisasi kesenian;
8. Pemberian izin usaha dan pengawasan perhotelan, rumah makan, bar, restoran, usaha festival kesenian dan budaya, usaha taman rekreasi, taman laut, pantai, bumi perkemahan, pondok wisata, gelanggang renang, pemandian alam, padang golf, gelanggang olah raga, gelanggang permainan, rumah billyard, bowling dan lain sejenisnya;
9. Pelaksanaan inventarisasi, pengawasan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan serta pengaturan obyek wisata;
10. Pemberian informasi, promosi pariwisata dan kebudayaan ;
11. Penyelenggaraan kerja sama internasional di bidang kepariwisataan dan
12. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.2 Isu-Isu Strategis

Pariwisata merupakan salah satu mesin ekonomi yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah yang bermanfaat bagi pembangunan dan mempunyai peran penting untuk memperluas lapangan kerja dan meratakan kesempatan berusaha, mendorong pembangunan daerah, dan memperbesar pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, serta memperkaya kebudayaan daerah.

Hal tersebut ditegaskan dalam Perda nomor 1 tahun 2003 tentang RIPP Kabupaten Kebumen bahwa pengembangan pariwisata diarahkan dalam rangka peningkatan, pengembangan, dan pendayagunaan sumber dan potensi kepariwisataan daerah untuk dapat menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar dan pemeratakan kesempatan berusaha serta mendorong pembangunan daerah.

Terkait dengan pembangunan daerah, RPJMD Kabupaten Kebumen 2011-2015 mencatat isu-isu strategis diantaranya : penanggulangan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada sumberdaya lokal. Pembangunan kepariwisataan Kebumen yang multisektor, terintegrasi dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari pembangunan daerah secara keseluruhan, serta sinergis dalam kerangka peningkatan kesejahteraan masyarakat diharapkan mampu berperanserta menjawab isu-isu strategis terkait dengan penanggulangan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi yang berbasis sumberdaya lokal (*community based tourism*) tersebut.

Hal tersebut di atas sejalan dengan paradigma baru dalam upaya pengembangan kepariwisataan yakni bahwa pembangunan kepariwisataan pada dasarnya ditujukan untuk :

1. Penghapusan Kemiskinan (*Poverty Alleviation*)

Pembangunan pariwisata memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berusaha dan bekerja. Kunjungan wisatawan ke suatu daerah akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian pariwisata akan mampu memberi andil besar dalam penghapusan kemiskinan di daerah yang miskin potensi ekonomi lain selain potensi alam dan budaya bagi kepentingan pariwisata.

2. Pembangunan Berkesinambungan (*Sustainable Development*)

Dengan sifat kegiatan pariwisata yang menawarkan keindahan alam, kekayaan budaya, dan keramahmatan pelayanan sedikit sekali sumberdaya yang habis digunakan untuk menyokong kegiatan ini. Bahkan berdasarkan berbagai contoh pengelolaan kepariwisataan yang baik, kondisi lingkungan alam dan masyarakat di suatu destinasi wisata mengalami peningkatan yang berarti sebagai akibat dari pengembangan kepariwisataan.

3. Pelestarian Budaya (*Culture Preservation*)

Pembangunan kepariwisataan mampu memberikan kontribusi nyata dalam upaya-upaya pelestarian budaya suatu daerah yang meliputi perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya daerah. UNESCO dan UN-WTO dalam resolusi bersama mereka di tahun 2002 telah menyatakan bahwa kegiatan pariwisata merupakan alat utama pelestarian kebudayaan. Dalam konteks ini Pembangunan kepariwisataan selain berdimensi ekonomi juga berdimensi sosial budaya. Pariwisata dapat menjadi pendorong pelestarian kebudayaan daerah.

4. Pemenuhan Kebutuhan Hidup dan Hak Asasi Manusia

Pariwisata pada masa kini telah menjadi kebutuhan dasar kehidupan masyarakat modern. Pada beberapa kelompok masyarakat tertentu kegiatan/perjalanan wisata bahkan telah dikaitkan dengan hak asasi manusia khususnya melalui pemberian waktu libur yang lebih panjang dan skema *paid holidays*.

5. Peningkatan Ekonomi dan Industri

Pengelolaan kepariwisataan yang baik dan berkelanjutan akan memberikan kesempatan bagi tumbuhnya ekonomi di suatu destinasi pariwisata. Penggunaan bahan dan produk lokal dalam proses pelayanan di bidang pariwisata akan juga memberikan kesempatan kepada industri lokal untuk berperan dalam penyediaan barang dan jasa.

Pariwisata merupakan industri multisektor sehingga pembangunan dan pengembangan sektor ini tidak dapat berjalan sendiri tanpa ditunjang oleh sektor terkait lainnya. Pembangunan sektor pariwisata di Kabupaten Kebumen mesti sinergis dengan pembangunan dan pengembangan infrastruktur, produksi dan distribusi hingga dapat dimanfaatkan oleh sektor pariwisata.

Karena sifatnya yang multisektor, maka dampak ekonomi yang ditimbulkan pariwisata juga berdimensi multisektor. Sektor pariwisata berkaitan secara langsung dan tak langsung dengan berbagai sektor perekonomian yang memproduksi barang dan jasa yang sebagian atau seluruhnya dikonsumsi oleh wisatawan. Dengan demikian pertumbuhan sektor pariwisata dapat dianggap sebagai pendorong laju pertumbuhan dan perkembangan sektor-sektor terkait lainnya. Ini merupakan konsep dampak ganda (*multiplier effect*) yang didasarkan pada hubungan berbagai sektor pembentuk ekonomi yang saling terkait serta memiliki ketergantungan dalam ekonomi lokal. Dampak penggandaan dapat terjadi melalui proses membelanjakan kembali uang yang masuk (*income*) dimana uang tersebut berputar dan menciptakan pemasukan baru (*additional income*).

Kabupaten Kebumen dengan keragaman potensi wisatanya memiliki kemampuan/peleluang untuk mengembangkan diri menjadi salah satu destinasi pariwisata

dan menjadikan pariwisata sebagai sektor andalan. Potensi berupa kekayaan alam bahari/pantai dan daya tarik lainnya berpeluang untuk dikembangkan dan dikemas menjadi produk wisata berbasis kekayaan alam, pertanian, budaya, dan ilmiah.

Disamping potensi dan peluang tersebut, adalah kenyataan bahwa pariwisata pada masa kini telah menjadi kebutuhan dasar kehidupan masyarakat modern. Berwisata telah dipandang sebagai kebutuhan (*needs*) dan bukan lagi keinginan (*wants*), sehingga perlu dipenuhi. Bahkan pada beberapa kelompok masyarakat tertentu kegiatan/perjalanan wisata bahkan telah dikaitkan dengan hak asasi manusia khususnya melalui pemberian waktu libur yang lebih panjang dan skema *paid holidays*. Ini juga merupakan peluang yang menjamin bahwa pariwisata tidak akan pernah kekurangan permintaan (*demand*). Sehingga sisi penawarannya (*supply side*) perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius.

Terlepas dari semua potensi yang dimiliki dan peluang yang ada, dengan kondisi yang ada saat ini, Kebumen belum mampu menjadikan dirinya sebagai destinasi pariwisata utama. Pariwisata Kebumen masih menghadapi kendala terkait isu-isu :

1. Daya saing

Lemahnya daya saing akibat minimnya sarana prasarana dan kurang memadainya infrastruktur serta minimnya pengembangan daya tarik destinasi pariwisata.

2. Diversifikasi produk dan kualitas pelayanan wisata

Pengembangan pariwisata juga masih bertumpu pada daerah tujuan wisata utama tertentu saja, walaupun di lokasi lain masih banyak keragaman potensi wisata. Akibatnya adalah terlampauinya daya dukung kawasan pariwisata di satu sisi, sementara di sisi lain lokasi lainnya tidak berkembang sebagaimana mestinya. Padahal pariwisata dapat berperan penting dalam mengurangi ketimpangan pertumbuhan ekonomi antar daerah/kawasan. Hal ini dimungkinkan karena aktifitas pariwisata yang memiliki karakteristik yang tidak dimiliki kegiatan di sektor lain yakni konsumenlah yang datang ke produsennya, untuk membelanjakan uangnya pada berbagai barang dan jasa yang ditawarkan oleh masyarakat di daerah wisata.

Kualitas pelayanan wisata terkait dengan kemampuan (baik kemampuan teknis, operasional maupun manajerial) sumber daya insan pariwisata dalam menyediakan, mengemas, dan mengelola produk serta memberikan pelayanan jasa wisata. Kompetensi seperti ini perlu dimiliki dan dikembangkan agar mampu meningkatkan kualitas pelayanan wisata.

3. Koordinasi dan sinergi para pemangku kepentingan (stakeholder) pariwisata daerah

Dengan sifatnya yang multisektor, pengembangan pariwisata yang sinergis dan lintas sektor serta melibatkan semua pihak yang terkait sangat penting.

4. Keamanan

Masalah keamanan pada obyek wisata tertentu telah menciptakan citra yang sangat kurang menguntungkan bagi pariwisata daerah. Keselamatan wisatawan yang menjadi faktor utama telah terusik akibat tindakan sekelompok orang di destinasi maupun fasilitas pariwisata. Apabila sentimen ini sudah masuk dalam benak wisatawan, maka hal ini akan menjadi permasalahan yang cukup serius bagi perkembangan pariwisata daerah di masa depan.

5. Juga masih adanya pandangan yang tidak komprehensif dari sementara pihak tentang peran pariwisata terhadap perekonomian daerah. Sumbangan pariwisata masih dianggap sebatas kontribusi pendapatan asli daerah yang berhasil diraih dan bukan pada manfaat yang diberikan dalam kerangka pembangunan ekonomi daerah secara keseluruhan.

Agar dapat menjadi sektor andalan, pembangunan pariwisata Kebumen ke depan perlu diarahkan dalam upaya-upaya pengembangan infrastruktur, sarana prasarana dan fasilitas, serta daya tarik destinasi untuk meningkatkan daya jual dan daya saingnya. Daya jual tidak hanya terkait dengan kemampuan untuk menarik wisatawan berkunjung tetapi juga untuk menarik investasi masuk. Kelemahan infrastruktur berdampak langsung pada lemahnya investasi. Para investor lebih memilih kawasan-kawasan yang telah memiliki sarana penunjang, terutama sarana yang mampu menarik pasar untuk berkunjung.

Juga penyiapan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi tinggi di bidang pelayanan jasa kepariwisataan menjadi hal yang perlu dilakukan. Kemampuan masyarakat dalam berinteraksi dan bersosialisasi perlu dilengkapi pula dengan kemampuan teknis, operasional dan manajerial dalam penyediaan barang dan jasa kepariwisataan. Kemampuan masyarakat dalam mengembangkan kompetensi mereka di bidang kepariwisataan akan mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta pengalaman berwisata bagi wisatawan.

Selanjutnya, optimalisasi promosi/pemasaran produk wisata juga perlu dilakukan dengan memanfaatkan sarana promosi konvensional maupun dengan memanfaatkan teknologi terkini. Pembangunan citra (*image*) kepariwisataan daerah perlu terus dilakukan agar pangsa pasar pariwisata daerah terus berkembang dan terjaga.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi

Dengan berpedoman pada visi pembangunan dalam Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kebumen 2010-2015 **“Kebumen yang Modern, Berkepribadian, Makmur dan Sejahtera”** dan dalam rangka mewujudkan misi, utamanya **Misi : Membina dan melestarikan kehidupan sosial-kemasyarakatan yang agamis dan berbudaya, Misi : Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan potensi daerah untuk kemakmuran rakyat**, serta dengan memperhatikan tantangan pembangunan pariwisata dan kebudayaan ke depan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen merumuskan Visi Pembangunan Pariwisata dan Kebudayaan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen periode 2010-2015 sebagai berikut : **”Kebumen sebagai Daerah Tujuan Pariwisata dengan memelihara nilai-nilai budaya”**

4.2 Misi

Dalam mengimplementasikan visi pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan tersebut diatas, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dengan berpedoman pada tugas pokok dan fungsinya menetapkan misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan destinasi dan pemasaran pariwisata yang berdaya saing tinggi;
2. Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah yang berlandaskan nilai-nilai luhur;
3. Mengembangkan sumber daya industri pariwisata dan pemberdayaan masyarakat;
4. Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan pariwisata yang profesional.

4.3 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan visi dan misi maka ditetapkan tujuan pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan tahun 2010-2015 sebagai berikut :

4.3.1 Mengembangkan industri pariwisata yang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah, dengan sasaran :

- 4.3.1.1 Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing yang ditandai dengan :
 - Jumlah peningkatan sarana prasarana fasilitas obyek wisata

- Jumlah pengembangan aset pariwisata
- Jumlah kegiatan kerjasama/kemitraan pemasaran pariwisata

4.3.1.2 Meningkatnya kontribusi pariwisata bagi perekonomian daerah, yang ditandai dengan :

- Persentase kenaikan pendapatan (PAD) sektor pariwisata
- Persentase kenaikan jumlah kunjungan wisatawan

4.3.2 Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman masyarakat terhadap nilai dan keragaman budaya daerah, dengan sasaran :

4.3.2.1 Meningkatnya sarana dan pengembangan, pendalaman dan pagelaran seni budaya serta fasilitasi guna peningkatan kreatifitas dan produktifitas para pelaku budaya dan peningkatan internalisasi nilai-nilai budaya, yang ditandai dengan :

- Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi
- Jumlah kegiatan/kelompok seni dan budaya daerah

4.3.3 Meningkatkan upaya pelestarian, perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan warisan budaya, dengan sasaran :

4.3.3.1 Terwujudnya penetapan dan pengelolaan benda cagar budaya, yang ditandai dengan :

- Jumlah warisan budaya dan cagar budaya yang ditetapkan dan di kelola
- Jumlah warisan budaya dan cagar budaya yang diinventarisasi, direvitalisasi, dilindungi dan dipelihara
- Jumlah kegiatan sosialisasi pemeliharaan dan perlindungan warisan budaya dan cagar budaya

4.3.4 Meningkatkan kompetensi sumberdaya industri pariwisata dan masyarakat dalam penyediaan barang dan jasa kepariwisataan, dengan sasaran :

4.3.4.1 Peningkatan kompetensi SDM aparatur/Industri pariwisata dan masyarakat, yang ditandai dengan :

- Jumlah bimbingan, pendidikan, pelatihan teknis bagi aparatur, industri pariwisata, dan masyarakat

4.3.5 Meningkatkan kualitas pelayanan industri pariwisata dan masyarakat terhadap wisatawan baik nusantara maupun mancanegara, dengan sasaran :

4.3.5.1 Peningkatan pembinaan dan penyuluhan industri pariwisata dan masyarakat, yang ditandai dengan :

- Jumlah pembinaan dan penyuluhan bagi aparatur, industri pariwisata, dan masyarakat

4.3.5.2 Peningkatan kerjasama multi-stakeholder yang sinergis dalam penanganan program kepariwisataan, yang ditandai dengan :

- Jumlah kegiatan kerjasama/kemitraan dengan sektor pendukung kepariwisataan

4.3.6 Meningkatkan sarana prasarana kerja aparatur, dengan sasaran :

4.3.6.1 Pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana kantor dan obyek wisata, yang ditandai dengan :

- Jumlah kegiatan pengadaan sarana prasarana

4.3.7 Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaporan, dan informasi/database, dengan sasaran :

4.3.7.1 Pengembangan proses/sistem perencanaan, pelaporan capaian kinerja dan informasi/database, yang ditandai dengan :

- Jumlah dokumen perencanaan, pelaporan kinerja, dan informasi/database

4.4 Strategi

Dengan memperhatikan uraian yang dikemukakan sebelumnya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menetapkan serangkaian strategi sebagai berikut :

1. Mengembangkan produk pariwisata dengan memanfaatkan kekayaan dan keragaman daya tarik wisata alam dan budaya.
2. Meningkatkan dan memelihara sarana prasarana dan infrastruktur destinasi pariwisata guna penguatan daya saing pariwisata daerah.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi Lintas Sektor yang melibatkan seluruh stakeholders kepariwisataan daerah dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kemitraan melalui upaya koordinasi, sinkronisasi dan konsolidasi stakeholder kepariwisataan daerah (masyarakat, asosiasi/usaha pariwisata, maupun pemerintah) kepariwisataan daerah guna mendukung pengembangan pariwisata
4. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata daerah
5. Optimalisasi pembinaan dan penyuluhan sapta pesona
6. Optimalisasi pembinaan kesenian dan kebudayaan daerah untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap kesenian/kebudayaan daerah
7. Kebijakan tarif retribusi yang lebih realistis.
8. Meningkatkan upaya pemasaran kepariwisataan daerah secara terpadu di dalam dan di luar daerah menggunakan saluran pemasaran konvensional maupun teknologi tinggi dalam kerangka pembentukan citra pariwisata daerah untuk meningkatkan daya saing dan menjaga pangsa pasar pariwisata daerah.

9. Pengembangan SDM melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, bimbingan dan penyuluhan bagi masyarakat lokal, pelaku/industri pariwisata guna peningkatan profesionalisme dan kompetensi dalam penyediaan barang dan jasa kepariwisataan serta pelayanan bagi wisatawan baik mancanegara maupun nusantara.

4.5 Kebijakan

Kebijakan merupakan panduan untuk menerjemahkan strategi ke dalam tindakan-tindakan yang terorganisir dan terpadu. Kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen antara lain sebagai berikut :

1. Pengusulan perubahan peraturan daerah tentang retribusi tempat rekreasi dan olahraga yang baru yang lebih realistis;
2. Pengembangan sarana prasarana/fasilitas obyek dan daya tarik wisata dan infrastruktur pendukung pariwisata;
3. Peningkatan pangsa pasar pariwisata melalui pemasaran terpadu di dalam maupun di luar daerah/negeri;
4. Peningkatan kualitas, pelayanan dan informasi wisata;
5. Pengembangan, pelestarian dan pemasyarakatan sejarah, seni, dan kebudayaan daerah.
6. Pengembangan dan peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM kepariwisataan daerah;
7. Pengembangan sarana prasarana/fasilitas aparatur;
8. Sinergi multi-stakeholders dalam pengembangan/pembangunan kepariwisataan.

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1 Program dan Kegiatan

Dengan berpedoman pada tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah 2010-2015 serta dengan memperhatikan target kinerja pembangunan sektor yang terkait dengan tugas pokok dan fungsinya serta guna pencapaian target kinerja sebagaimana diamanatkan dalam RPJMD Kabupaten Kebumen 2010-2015, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menetapkan serangkaian program dan kegiatan sebagai berikut :

5.1.1 Program pengembangan destinasi pariwisata, dengan kegiatan antara lain :

- 5.1.1.1 Pengembangan obyek pariwisata unggulan
- 5.1.1.2 Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
- 5.1.1.3 Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha
- 5.1.1.4 Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standardisasi

5.1.2 Program pengembangan pemasaran pariwisata

- 5.1.2.1 Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri
- 5.1.2.2 Pemeliharaan hewan di obyek wisata
- 5.1.2.3 Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata

5.1.3 Program Pengembangan Nilai Budaya

- 5.1.3.1 Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di bidang budaya

5.1.4 Program Pengembangan Kekayaan Budaya

- 5.1.4.1 Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air

5.1.5 Program Pengelolaan Keragaman Budaya

- 5.1.5.1 Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah

5.1.6 Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya

- 5.1.6.1 Fasilitasi pengembangan kemitraan dengan LSM dan perusahaan swasta

5.1.7 Program pengembangan kemitraan

- 5.1.7.1 Pengembangan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia bidang pariwisata
- 5.1.7.2 Kerjasama penanganan kecelakaan dan evakuasi korban kecelakaan di obyek wisata

5.1.7.3 Pengembangan dan penguatan informasi dan database

5.1.8 Program peningkatan sarana prasarana aparatur

5.1.8.1 Pengadaan peralatan gedung kantor

5.1.8.2 Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

5.1.9 Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

5.1.9.1 Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

5.1.10 Program pengembangan pengelolaan keuangan daerah

5.1.10.1 Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah

5.1.11 Program pengembangan data dan informasi

5.1.11.1 Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan

5.2 Matriks Rencana Program Dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran Dan Pendanaan Indikatif

Berikut adalah matriks yang memuat secara lengkap Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, serta Pendanaan Indikatif yang terbagi dalam Rencana Kerja (Renja) tahunan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

MATRIK PROGRAM TAHUNAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEBUMEN

Provinsi/Kabupaten : Jawa Tengah/Kebumen
 Nama SKPD : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
 Renstra SKPD Periode : 2010-2015
 Tahun : 2011
 Fungsi : Pariwisata dan Kebudayaan

TAHUN 2011

No	Program Renstra	Kegiatan	Lokasi	Indikator Keluaran	Target	Pagu Indikatif Tahunan	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Program pengembangan destinasi pariwisata	Pengembangan obyek pariwisata unggulan	Kebumen	Jumlah kegiatan pengembangan obyek pariwisata unggulan daerah	10 obwis	8.500.000.000	APBN	obyek wisata
		Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Kebumen	Jumlah kegiatan peningkatan infrastruktur, sarana prasarana/fasilitas obyek wisata	10 obwis	1.000.000.000	APBD	obyek wisata
		Pengembangan daerah tujuan wisata	Kebumen	Jumlah dok. perencanaan pengembangan daerah tujuan wisata	8 dokumen perencanaan pengembangan daerah tujuan wisata	800.000.000	APBD	obyek wisata
				▪ masterplan obwis logending				
▪ masterplan kawasan strategis karangduwur								
▪ masterplan obwis goa petruk								
				▪ masterplan obwis waduk sempor				

				<ul style="list-style-type: none"> ▪ masterplan obwis krakal ▪ masterplan obwis waduk wadaslintang ▪ studi masterplan benteng jepang 				
		Pelaksanaan koord. pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha	Kebumen	Jumlah koordinasi/ fasilitas terhadap lembaga/dunia usaha pariwisata	1 kali	50.000.000	APBD	industri/usaha pariwisata
		Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standardisasi	Kebumen	Jumlah bimbingan usaha jasa pariwisata (BPW, pramuwisata, konvensi, perjalanan, insentif dan pameran, impresariat)	50 instansi	50.000.000	APBD	industri/usaha pariwisata
				Jumlah bimbingan usaha sarana pariwisata (akomodasi, makan minum, angkutan wisata, sarana wisata tirta, kawasan pariwisata)	50 instansi	50.000.000	APBD	industri/usaha pariwisata
2.	Program pengembangan pemasaran pariwisata	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Kebumen dan Luar Kebumen/ Mancanegara	Jumlah kegiatan promosi pariwisata daerah di dalam dan diluar kebumen dan mancanegara :		100.000.000	APBD	
				▪ Biaya iuran Java Promo	1 tahun	50.000.000		wisman & wisnus
				▪ Travel Dialogue	1 Kabupaten 60 peserta	25.000.000		BPW & sekolah
				▪ Pembuatan brosur	10.000 exp	25.000.000		wisnus

		Pemeliharaan hewan di obyek wisata	Kebumen (obwis pantai suwuk)	Ketersediaan barang/jasa/sarana prasarana guna pemeliharaan daya tarik destinasi obwis pantai suwuk	100% terpelihara	35.000.000	APBD	aparatur dan obyek wisata
		Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Obwis se Kabupaten Kebumen	Jumlah keg. koordinasi dengan stakeholder/sektor pendukung pariwisata daerah	4 kegiatan	50.000.000	APBD	aparatur dan stakeholder kepariwisataan
3.	Program Pengembangan Nilai Budaya	Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di bidang budaya	Kebumen	Jumlah pemberian dukungan dan penghargaan bagi seniman dan budayawan	bantuan peralatan kesenian 50 kel. kesenian dan penghargaan seni budaya	110.000.000	APBD	masyarakat, seniman, budayawan
4.	Program Pengembangan Kekayaan Budaya	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Kebumen	Jumlah kegiatan inventarisasi, dokumentasi, dan sosialisasi peninggalan bersejarah/warisan budaya/cagar budaya	▪ buku 500 exp	12.500.000	APBD	aparatur dan masyarakat, seniman, budayawan
					▪ sosialisasi cagar budaya 200 orang	15.000.000		
				Jumlah kegiatan pemeliharaan peninggalan sejarah/warisan budaya/cagar budaya	▪ 10 bantuan pemeliharaan bcb	100.000.000	APBD	benda/warisan budaya/kawasan cagar budaya dan masyarakat, seniman, budayawan
					▪ pembuatan pintu gerbang martabatan bulu pitu	50.000.000		
▪ kajian arkeologi cagar budaya somalangu	50.000.000							

					<ul style="list-style-type: none"> ▪ pembangunan pintu gerbang kawasan cagar budaya somalangu 	100.000.000		
					<ul style="list-style-type: none"> ▪ pembangunan museum BCB somalangu tahap 1 	1.000.000.000		
					<ul style="list-style-type: none"> ▪ pembuatan papan nama dan papan petunjuk bcb 	37.500.000		
				Jumlah kegiatan pembinaan bagi para juru kunci benda cagar budaya	150 orang	75.000.000		juru kunci
5.	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah kegiatan inventarisasi, dokumentasi, dan sosialisasi sumber/tempat dan sejarah seni dan budaya daerah :		37.500.000	APBD	sumber/tempat sejarah, aparatur, masyarakat, seniman, budayawan, pelajar, dan akademisi
				<ul style="list-style-type: none"> ▪ pendataan/penerbitan/pendokumentasian tempat dan sumber sejarah/direktori upacara adat/anggota penghayat kepercayaan 	4 kegiatan			
				Jumlah kegiatan/ fasilitasi kegiatan seni budaya :		279.000.000		
				<ul style="list-style-type: none"> ▪ pentas seni luar daerah 	6 kali			

				<ul style="list-style-type: none"> ▪ festival/lomba/parade tingkat provinsi/nasional 	5 kali			
				<ul style="list-style-type: none"> ▪ pentas seni dalam daerah : <ul style="list-style-type: none"> - safari budaya - pentas seni di obwis dalam rangka liburan sekolah/idul fitri/natal/tahun baru - pentas seni dalam rangka merayakan hari besar nasional/daerah/keagamaan - festival/lomba/parade kesenian tingkat kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> 5 kali 24 kali 2 kali 2 kali 			
				Terlaksananya pembinaan seni budaya daerah :		45.000.000		
				▪ pembinaan kesenian daerah	10 kali			
				▪ pengiriman anggota penghayat kepercayaan ke pertemuan tingkat provinsi/nasional	3 kali			
				▪ pembinaan organisasi/anggota penghayat kepercayaan	1 kali			
6.	Program pengembangan kerjasama	Fasilitasi pengembangan kemitraan dengan	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah fasilitasi/kemitraan pengembangan pengelolaan kebudayaan	1 kegiatan	5.000.000	APBD	masyarakat, seniman, budayawan

	pengelolaan kekayaan budaya	LSM dan perusahaan swasta		Jumlah pengesahan org. seni budaya	10 kelompok			
				Jumlah rekomendasi pentas seni budaya	20 kelompok			
7.	Program pengembangan kemitraan	Pengembangan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia bidang pariwisata	Kebumen	Jumlah kegiatan pembinaan penyuluhan aparatur, industri pariwisata, dan masyarakat	6 kegiatan	60.000.000	APBD	aparatur, SPW pokdarwis, desa wisata, masyarakat
			Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah bimbingan, pendidikan, dan pelatihan teknis aparatur dan masyarakat pariwisata	2 kegiatan	3.000.000	APBD	aparatur dan masyarakat pariwisata
		Kerjasama penanganan kecelakaan dan evakuasi korban kecelakaan di obyek wisata	Obwis se Kabupaten Kebumen	Jumlah penanganan kecelakaan dan evakuasi korban kecelakaan di obyek wisata	100% tertangani	10.000.000	APBD	wisatawan
8.	Program peningkatan sarana prasarana aparatur	Pengadaan peralatan gedung kantor	Kebumen	Ketersediaan sarana prasarana pendukung kerja untuk kantor dan obwis	1 laptop, 1 genset, 2 kipas angin	30.000.000	APBD	aparatur, obwis
		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Kebumen dan Luar Kebumen	Ketersediaan barang/jasa guna pemeliharaan gedung kantor dan obwis	1 kantor, 10 obwis,	60.000.000	APBD	aparatur, obwis
9.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Kebumen	Ketersediaan laporan keuangan dan kinerja	1 lap. semester, 1 lap. akhir tahun, 24 lap. Bulanan dan fungsional	7.000.000	APBD	aparatur dan masyarakat

10.	Program pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pajak dan retribusi daerah	Kebumen	Ketersediaan sarana studi banding, konsultasi, koordinasi penyusunan perda/raperda retribusi tempat rekreasi dan olahraga dan sosialisasi	1 dokumen raperda/perda, 8 kali sosialisasi	25.000.000	APBD	aparatur stakeholder kepariwisataan daerah
		Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah	Kebumen	Jumlah peningkatan dan pengembangan sumber-sumber pendapatan daerah	8 obwis permanen, 5 obwis musiman	40.000.000	APBD	aparatur
11.	Program pengembangan data dan informasi	Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah kegiatan perencanaan evaluasi dan pelaporan kinerja SKPD	1 dok. renja, 2x FGD, 3 laporan kinerja, 12 lap. bulanan, 12x monev	25.000.000	APBD	aparatur masyarakat akademisi

MATRIK PROGRAM TAHUNAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEBUMEN

Provinsi/Kabupaten : Jawa Tengah/Kebumen
 Nama SKPD : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
 Renstra SKPD Periode : 2010-2015
 Tahun : 2012
 Fungsi : Pariwisata dan Kebudayaan

TAHUN 2012

No	Program Renstra	Kegiatan	Lokasi	Indikator Keluaran	Target	Pagu Indikatif Tahunan	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Program pengembangan destinasi pariwisata	Pengembangan obyek pariwisata unggulan	Kebumen	Jumlah kegiatan pengembangan obyek pariwisata unggulan daerah	10 obwis	9.500.000.000	APBN	obyek wisata
		Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Kebumen	Jumlah kegiatan peningkatan infrastruktur, sarana prasarana/fasilitas obyek wisata	10 obwis	1.000.000.000	APBD	obyek wisata
		Pelaksanaan koordinasi pemb. objek pariwisata dengan lembaga/ dunia usaha	Kebumen	Jumlah koordinasi/fasilitasi terhadap lembaga/dunia usaha pariwisata	1 kali	50.000.000	APBD	industri/usaha pariwisata
		Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standardisasi	Kebumen	Jumlah bimbingan usaha jasa pariwisata (BPW, pramuwisata, konvensi, perjalanan, insentif dan pameran, impresariat)	50 instansi	50.000.000	APBD	industri/usaha pariwisata
				Jumlah bimbingan usaha sarana pariwisata (akomodasi, makan	50 instansi	50.000.000	APBD	industri/usaha pariwisata

				minum, angkutan wisata, sarana wisata tirta, kawasan pariwisata)				
2.	Program pengembangan pemasaran pariwisata	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Kebumen dan Luar Kebumen/ Mancanegara	Jumlah kegiatan promosi pariwisata daerah di dalam dan diluar kebumen dan mancanegara :		150.000.000	APBD	
				▪ Biaya iuran Java Promo	1 tahun	50.000.000		wisman & wisnus
				▪ Pembuatan brosur ▪ Pembuatan kalender sapta pesona	10.000 exp 1.000 exp	40.000.000		wisnus
				▪ Travel Dialogue	2 Kabupaten 60 peserta	50.000.000		BPW & sekolah
				▪ Pameran GWN Jakarta	1 kali	25.000.000		wisman & wisnus
		Pemeliharaan hewan di obyek wisata	Kebumen (obwis pantai suwuk)	Ketersediaan barang/jasa/sarana prasarana guna pemeliharaan daya tarik destinasi obwis pantai suwuk	100% terpelihara	70.000.000	APBD	aparatur dan obyek wisata
		Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Obwis se Kabupaten Kebumen	Jumlah kegiatan koordinasi dengan stakeholder /sektor pendukung pariwisata daerah	4 kegiatan	50.000.000	APBD	aparatur dan stakeholder kepariwisataan
3.	Program pengembangan nilai budaya	Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di bidang	Kebumen	Jumlah pemberian dukungan dan penghargaan bagi seniman dan	bantuan peralatan kesenian 60 kelompok	165.000.000	APBD	masyarakat, seniman, budayawan

		budaya		budayawan	kesenian dan penghargaan seni budaya			
4.	Program pengembangan kekayaan budaya	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Kebumen	Jumlah kegiatan inventarisasi, dokumentasi, dan sosialisasi peninggalan bersejarah/warisan budaya/cagar budaya	sosialisasi cagar budaya 200 orang	20.000.000	APBD	aparatur dan masyarakat, seniman, budayawan
				Jumlah kegiatan pemeliharaan peninggalan sejarah/warisan budaya/cagar budaya	▪ 20 bantuan pemeliharaan bcb	200.000.000		benda/warisan budaya/kawasan cagar budaya
					▪ pembangunan museum BCB somalangu tahap 2	1.000.000.000		
				Jumlah kegiatan pembinaan bagi para juru kunci benda cagar budaya	250 orang	90.000.000		juru kunci
5.	Program pengelolaan keragaman budaya	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah kegiatan inventarisasi, dokumentasi, dan sosialisasi sumber/tempat dan sejarah seni dan budaya daerah :		405.000.000	APBD	sumber/tempat sejarah, aparatur, masyarakat, seniman, budayawan, pelajar, dan akademisi
				▪ pendataan/penerbitan/pendokumentasian tempat dan sumber sejarah/ direktori upacara adat/anggota penghayat kepercayaan	3 kegiatan			
				▪ seminar/saresehan/temu wicara	4 kegiatan			

				Jumlah kegiatan/ fasilitasi kegiatan seni budaya :				
				▪ pentas seni luar daerah	9 kali			
				▪ pentas seni dalam daerah : - safari budaya - pentas seni di obwis dalam rangka liburan sekolah/idul fitri/natal/tahun baru - pentas seni dalam rangka merayakan hari besar nasional/ daerah/keagamaan - festival/lomba/parade kesenian tingkat kabupaten	10 kali 27 kali 4 kali 4 kali			
				▪ festival/lomba/parade tingkat provinsi/nasional	6 kali			
				Terlaksananya pembinaan seni budaya daerah :				
				▪ pembinaan kesenian daerah	25 kali			
				▪ pembinaan org./ anggota penghayat kepercayaan	2 kali			
				▪ pengiriman anggota penghayat kepercayaan ke pertemuan tingkat provinsi/nasional	4 kali			
				▪ pembinaan upacara adat	4 kali			

6.	Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya	Fasilitasi pengembangan kemitraan dengan LSM dan perusahaan swasta	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah fasilitasi/kemitraan pengembangan pengelolaan kebudayaan	1 kegiatan	5.000.000		masyarakat, seniman, budayawan
				Jumlah pengesahan organisasi seni budaya	20 kelompok			
				Jumlah rekomendasi pentas seni budaya	30 kelompok			
7.	Program pengembangan kemitraan	Pengembangan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia bidang pariwisata	Kebumen	Jumlah kegiatan pembinaan penyuluhan aparatur, industri pariwisata, dan masyarakat	7 kegiatan	75.000.000	APBD	aparatur, SPW, pokdarwis, desa wisata, masyarakat
			Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah bimbingan, pendidikan dan pelatihan teknis aparatur dan masyarakat pariwisata	3 kegiatan	25.000.000	APBD APBN	aparatur, masyarakat pariwisata, wisatawan
				Jumlah seminar, saresehan kepariwisataan	1 kali	20.000.000		
		Kerjasama penanganan kecelakaan dan evakuasi korban kecelakaan di obwis	Obwis se Kabupaten Kebumen	Jumlah penanganan kecelakaan dan evakuasi korban kecelakaan di obyek wisata	100% tertangani	10.000.000	APBD	wisatawan
		Pengembangan dan penguatan informasi dan database	Kebumen	Ketersediaan data/informasi kepariwisataan daerah	1 dokumentasi data/informasi	3.000.000	APBD	aparatur, masyarakat, akademisi
8.	Program peningkatan sarana prasarana aparatur	Pengadaan peralatan gedung kantor	Kebumen	Ketersediaan sarana prasarana pendukung kerja untuk kantor dan obwis	1 laptop, 1 set sound system, 1 lcd, 9 mesin pot rumput, 20 lampu goa	40.000.000	APBD	aparatur, obwis

		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Kantor dan Obwis se-Kab. Kebumen	Ketersediaan barang/jasa guna pemeliharaan gedung kantor dan obwis	1 kantor, 10 obwis,	100.000.000	APBD	aparatur, obwis
9.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Kebumen	Ketersediaan laporan keuangan dan kinerja	1 lap semester, 1 lap akhir tahun, 24 lap bulanan/fungsional	15.000.000	APBD	aparatur, masyarakat
10.	Program pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah	Kebumen	Ketersediaan sarana koordinasi dan pelaksanaan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan	8 obwis permanen dan 5 obwis musiman	50.000.000	APBD	aparatur
11.	Program pengembangan data dan informasi	Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah kegiatan perencanaan evaluasi dan pelaporan kinerja SKPD	1 dok. renja, 2x FGD, 3 laporan kinerja, 12 lap. bulanan, 12x monev	25.000.000	APBD	aparatur masyarakat akademisi

MATRIK PROGRAM TAHUNAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEBUMEN

Provinsi/Kabupaten : Jawa Tengah/Kebumen
 Nama SKPD : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
 Renstra SKPD Periode : 2010-2015
 Tahun : 2013
 Fungsi : Pariwisata dan Kebudayaan

TAHUN 2013

No	Program Renstra	Kegiatan	Lokasi	Indikator Keluaran	Target	Pagu Indikatif Tahunan	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Program pengembangan destinasi pariwisata	Pengembangan obyek pariwisata unggulan	Kebumen	Jumlah kegiatan pengembangan obyek pariwisata unggulan daerah	10 obwis	10.000.000.000	APBN	obyek wisata
		Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Kebumen	Jumlah kegiatan peningkatan infrastruktur, sarana prasarana/fasilitas obyek wisata	10 obwis	1.000.000.000	APBD	obyek wisata
		Pelaksanaan koordinasi pemb. objek pariwisata dengan lembaga/ dunia usaha	Kebumen	Jumlah koordinasi/fasilitasi terhadap lembaga/dunia usaha pariwisata	1 kali	50.000.000	APBD	industri/usaha pariwisata
		Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standardisasi	Kebumen	Jumlah bimbingan usaha jasa pariwisata (BPW, pramuwisata, konvensi, perjalanan, insentif dan pameran, impresariat)	50 instansi	50.000.000	APBD	industri/usaha pariwisata

				Jumlah bimbingan usaha sarana pariwisata (akomodasi, makan minum, angkutan wisata, sarana wisata tirta, kawasan pariwisata)	50 instansi	50.000.000	APBD	industri/usaha pariwisata
2.	Program pengembangan pemasaran pariwisata	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Kebumen dan Luar Kebumen/ Mancanegara	Jumlah kegiatan promosi pariwisata daerah di dalam dan diluar kebumen dan mancanegara :		175.000.000	APBD	
				▪ Biaya iuran Java Promo	1 tahun	50.000.000		wisman & wisnus
				▪ Pembuatan brosur ▪ Cetak stiker pariwisata	10.000 exp 5.000 lembar	45.000.000		wisnus
				▪ Travel Dialogue	2 Kabupaten 60 peserta	50.000.000		BPW & sekolah
				▪ Pameran GWN Jakarta ▪ Pameran tingkat provinsi ▪ Pameran tingkat kabupaten	3 kali	50.000.000		wisman & wisnus
		Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	Kebumen	Konten Website	sewa ISP 1 th 1 Notebook Hardware LAN	25.000.000	APBD	wisman dan wisnus
		Pemeliharaan hewan di obyek wisata	Kebumen (obwis pantai suwuk)	Ketersediaan barang/jasa/ sarana prasarana guna pemeliharaan daya tarik destinasi obwis pantai suwuk	100% tertangani	60.000.000	APBD	aparatur dan obyek wisata

		Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Obwis se Kabupaten Kebumen	Jumlah kegiatan koordinasi dengan stakeholder /sektor pendukung pariwisata daerah	4 kegiatan	50.000.000	APBD	aparatur dan stakeholder kepariwisataan
3.	Program pengembangan nilai budaya	Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di bidang budaya	Kebumen	Jumlah pemberian dukungan dan penghargaan bagi seniman dan budayawan	Bantuan peralatan kesenian 70 kelompok kesenian dan penghargaan seni budaya	265.000.000	APBD	masyarakat, seniman, budayawan
4.	Program pengembangan kekayaan budaya	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Kebumen	Jumlah kegiatan inventarisasi, dokumentasi, dan sosialisasi peninggalan bersejarah/warisan budaya/cagar budaya	sosialisasi cagar budaya 200 orang	25.000.000	APBD	Aparatur, masyarakat, seniman, budayawan
				Jumlah kegiatan pemeliharaan peninggalan sejarah/warisan budaya/cagar budaya	20 bantuan pemeliharaan bcb	200.000.000	APBD	benda/warisan budaya/kawasan cagar budaya
				Jumlah kegiatan pembinaan bagi para juru kunci benda cagar budaya	250 orang	100.000.000		juru kunci
5.	Program pengelolaan keragaman budaya	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah kegiatan inventarisasi, dokumentasi, dan sosialisasi sumber/tempat dan sejarah seni dan budaya daerah :		420.000.000	APBD	sumber/tempat sejarah, pelajar aparatur, masyarakat, seniman, budayawan, dan akademisi
				▪ pendataan/penerbitan/pendokumentasian tempat dan	2 kegiatan			

				sumber sejarah/ direktori upacara adat/anggota penghayat kepercayaan				
				▪ seminar/saresehan/temu wicara	1 kali			
				Jumlah kegiatan/ fasilitasi kegiatan seni budaya :				
				▪ pentas seni luar daerah	10 kali			
				▪ festival/lomba/parade tingkat provinsi/nasional	9 kali			
				▪ pentas seni dalam daerah :				
				- safari budaya	15 kali			
				- pentas seni di obwis dalam rangka liburan sekolah/idul fitri/natal/tahun baru	36 kali			
				- pentas seni dalam rangka merayakan hari besar nasional/ daerah/keagamaan	5 kali			
				- festival/lomba/parade kesenian tk. kabupaten	6 kali			
				Terlaksananya pembinaan seni budaya daerah :				
				▪ pembinaan kesenian daerah	40 kali			
				▪ pembinaan org./anggota penghayat kepercayaan	4 kali			

				▪ pengiriman anggota penghayat kepercayaan ke pertemuan tingkat provinsi/nasional	5 kali			
				▪ pembinaan upacara adat	5 kali			
6.	Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya	Fasilitasi pengembangan kemitraan dengan LSM dan perusahaan swasta	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah fasilitasi/kemitraan pengemb. Pengelolaan kebudayaan	1 kegiatan	7.000.000	APBD	masyarakat, seniman, budayawan
				Jumlah pengesahan organisasi seni budaya	30 kelompok			
				Jumlah rekomendasi pentas seni budaya	30 kelompok			
7.	Program pengembangan kemitraan	Pengembangan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia bidang pariwisata	Kebumen dan Luar Kebumen	▪ Jumlah kegiatan pembinaan penyuluhan aparatur, industri pariwisata, & masyarakat	8 kegiatan	120.000.000	APBD APBN	aparatur, pokdarwis, desa wisata, SPW masyarakat, akademisi, pelajar
				▪ Jumlah kegiatan forum diskusi publik tentang kepariwisataan	1 kegiatan			
			Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah bimbingan, pendidikan, dan pelatihan teknis aparatur dan masyarakat pariwisata	3 kegiatan	30.000.000	APBD APBN	aparatur dan masyarakat pariwisata
				Studi banding	1 kegiatan			
		Kerjasama penanganan kecelakaan dan evakuasi korban kecelakaan di obwis	Obwis se Kabupaten Kebumen	Jumlah penanganan kecelakaan dan evakuasi korban kecelakaan di obyek wisata	100 % tertangani	15.000.000	APBD	wisatawan

		Pengembangan dan penguatan informasi dan database	Kebumen	Ketersediaan data/informasi kepariwisataan daerah	1 dokumentasi data/informasi	3.000.000	APBD	aparatur, masyarakat, akademisi
8.	Program peningkatan sarana prasarana aparatur	Pengadaan peralatan gedung kantor	Kebumen	Ketersediaan sarana prasarana pendukung kerja untuk kantor dan obwis	1 kipas angin, 2 printer, 25 lampu goa	40.000.000	APBD	aparatur, obwis
		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Kantor dan Obwis Kab. Kebumen	Ketersediaan barang/jasa guna pemeliharaan gedung kantor dan obwis	1 kantor, 10 obwis,	150.000.000	APBD	aparatur, obwis
9.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Kebumen	Ketersediaan laporan keuangan dan kinerja	1 lap semester, 1 lap akhir tahun, 24 lap bulanan/fungsional	20.000.000	APBD	aparatur, masyarakat
10.	Program pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah	Kebumen	Ketersediaan sarana koordinasi dan pelaksanaan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan	8 obwis permanen dan 5 obwis musiman	70.000.000	APBD	aparatur
11.	Program pengembangan data dan informasi	Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah kegiatan perencanaan evaluasi dan pelaporan kinerja SKPD	1 dok. renja, 2x FGD, 3 laporan kinerja, 12 lap. bulanan, 12x monev	35.000.000	APBD	aparatur masyarakat akademisi

MATRIK PROGRAM TAHUNAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEBUMEN

Provinsi/Kabupaten : Jawa Tengah/Kebumen
 Nama SKPD : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
 Renstra SKPD Periode : 2010-2015
 Tahun : 2014
 Fungsi : Pariwisata dan Kebudayaan

TAHUN 2014

No	Program Renstra	Kegiatan	Lokasi	Indikator Keluaran	Target	Pagu Indikatif Tahunan	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Program pengembangan destinasi pariwisata	Pengembangan obyek pariwisata unggulan	Kebumen	Jumlah kegiatan pengembangan obyek pariwisata unggulan daerah	10 obwis	10.000.000.000	APBN	obyek wisata
		Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Kebumen	Jumlah kegiatan peningkatan infrastruktur, sarana prasarana/fasilitas obyek wisata	10 obwis	1.000.000.000	APBD	obyek wisata
		Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/ dunia usaha	Kebumen	Jumlah koordinasi/fasilitasi terhadap lembaga/dunia usaha pariwisata	1 kali	50.000.000	APBD	industri/usaha pariwisata
		Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standardisasi	Kebumen	Jumlah bimbingan usaha jasa pariwisata (BPW, pramuwisata, konvensi, perjalanan, insentif dan pameran, impresariat)	50 instansi	50.000.000	APBD	industri/usaha pariwisata
				Jumlah bimbingan usaha sarana pariwisata (akomodasi, makan	50 instansi	50.000.000	APBD	industri/usaha pariwisata

				minum, angkutan wisata, sarana wisata tirta, kawasan pariwisata)				
2.	Program pengembangan pemasaran pariwisata	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Kebumen dan Luar Kebumen/ Mancanegara	Jumlah kegiatan promosi pariwisata daerah di dalam dan diluar kebumen dan mancanegara :		210.000.000	APBD	
				▪ Biaya iuran Java Promo	1 tahun	50.000.000		wisman & wisnus
				▪ Pembuatan brosur ▪ Cetak kalender sapta pesona	10.000 exp 1.000 exp	45.000.000		wisman & wisnus
				▪ Travel Dialogue	3 Kabupaten 60 peserta	60.000.000		BPW & sekolah
				▪ Pameran GWN Jakarta ▪ Pameran tingkat provinsi ▪ Pameran tingkat kabupaten	4 kali	75.000.000		wisman & wisnus
		Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	Kebumen	Konten Website	sewa ISP 1 th pemeliharaan pengelolaan	15.000.000	APBD	wisman dan wisnus
Pemeliharaan hewan di obyek wisata	Kebumen (obwis pantai suwuk)	Ketersediaan barang/jasa/sarana prasarana guna pemeliharaan daya tarik destinasi obwis pantai suwuk	100% terpelihara	70.000.000	APBD	aparatur dan obyek wisata		

		Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Obwis se-Kabupaten Kebumen	Jumlah kegiatan koordinasi dengan stakeholder /sektor pendukung pariwisata daerah	4 kegiatan	50.000.000	APBD	aparatur dan stakeholder kepariwisataan
3.	Program pengembangan nilai budaya	Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di bidang budaya	Kebumen	Jumlah pemberian dukungan dan penghargaan bagi seniman dan budayawan	bantuan peralatan kesenian 80 kel. kesenian dan penghargaan seni budaya	315.000.000	APBD	masyarakat, seniman, budayawan
4.	Program pengembangan kekayaan budaya	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Kebumen	Jumlah kegiatan inventarisasi, dokumentasi, dan sosialisasi peninggalan bersejarah/warisan budaya/cagar budaya	sosialisasi cagar budaya 200 orang	25.000.000	APBD	aparatur dan masyarakat, seniman, budayawan
				Jumlah kegiatan pemeliharaan peninggalan sejarah/warisan budaya/cagar budaya	20 bantuan pemeliharaan bcb	250.000.000		benda/warisan budaya/kawasan cagar budaya
				Jumlah kegiatan pembinaan bagi para juru kunci benda cagar budaya	250 orang	120.000.000		juru kunci
5.	Program pengelolaan keragaman budaya	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah kegiatan inventarisasi, dokumentasi, dan sosialisasi sumber/tempat dan sejarah seni dan budaya daerah :		470.000.000	APBD	sumber/tempat sejarah, aparatur, masyarakat, seniman, budayawan, pelajar, dan
				▪ pendataan/penerbitan/pendokumentasian tempat dan	3 kegiatan			

				sumber sejarah/ direktori upacara adat/anggota penghayat kepercayaan				akademisi
				▪ seminar/saresehan/temu wicara	4 kali			
				Jumlah kegiatan/ fasilitasi kegiatan seni budaya :				
				▪ pentas seni luar daerah	11 kali			
				▪ festival/lomba/parade tingkat provinsi/nasional	10 kali			
				▪ pentas seni dalam daerah :				
				- safari budaya	20 kali			
				- pentas seni di obwis dalam rangka liburan sekolah/idul fitri/natal/tahun baru	45 kali			
				- pentas seni dalam rangka merayakan hari besar nasional/ daerah/keagamaan	6 kali			
				- festival/lomba/parade kesenian tk. kabupaten	8 kali			
				Terlaksananya pembinaan seni budaya daerah :				
				▪ pembinaan kesenian daerah	50 kali			
				▪ pembinaan org./anggota penghayat kepercayaan	4 kali			

				<ul style="list-style-type: none"> ▪ pengiriman anggota penghayat kepercayaan ke pertemuan tingkat provinsi/nasional 	5 kali			
				<ul style="list-style-type: none"> ▪ pembinaan upacara adat 	7 kali			
6.	Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya	Fasilitasi pengembangan kemitraan dengan LSM dan perusahaan swasta	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah fasilitasi/kemitraan pengemb. Pengelolaan kebudayaan	1 kegiatan	7.000.000		masyarakat, seniman, budayawan
				Jumlah pengesahan organisasi seni budaya	30 kelompok			
				Jumlah rekomendasi pentas seni budaya	30 kelompok			
7.	Program pengembangan kemitraan	Pengembangan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia bidang pariwisata	Kebumen	Jumlah kegiatan pembinaan penyuluhan aparatur, industri pariwisata, dan masyarakat	8 kegiatan	80.000.000	APBD	aparatur, SPW, pokdarwis, desa wisata, masyarakat
			Luar Kebumen	Jumlah bimbingan, pendidikan, dan pelatihan teknis aparatur dan masyarakat pariwisata	4 kegiatan	40.000.000	APBD APBN	aparatur dan masyarakat pariwisata
		Kerjasama penanganan kecelakaan dan evakuasi korban kecelakaan di obyek wisata	Obwis se Kabupaten Kebumen	Jumlah penanganan kecelakaan dan evakuasi korban kecelakaan di obyek wisata	100% tertangani	20.000.000	APBD	wisatawan
		Pengembangan dan penguatan informasi dan database	Kebumen	Ketersediaan data/informasi kepariwisataan daerah	1 dokumentasi data/informasi	3.000.000	APBD	aparatur, masyarakat, akademisi

8.	Program peningkatan sarana prasarana aparatur	Pengadaan peralatan gedung kantor	Kebumen dan Luar Kebumen	Ketersediaan sarana prasarana pendukung kerja untuk kantor dan obwis	10 kursi, 50 meja	50.000.000	APBD	aparatur, obwis
		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Kantor dan Obwis se-Kab. Kebumen	Ketersediaan barang/jasa guna pemeliharaan gedung kantor dan obwis	1 kantor, 10 obwis,	200.000.000	APBD	aparatur, obwis
9.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Kebumen	Ketersediaan laporan keuangan dan kinerja	1 lap semester, 1 lap akhir tahun, 24 lap bulanan/fungsional	20.000.000	APBD	aparatur dan masyarakat
10.	Program pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah	Kebumen	Ketersediaan sarana koordinasi dan pelaksanaan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan	8 obwis permanen dan 5 obwis musiman	50.000.000	APBD	aparatur
11.	Program pengembangan data dan informasi	Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah kegiatan perencanaan evaluasi dan pelaporan kinerja SKPD	1 dok. renja, 2x FGD, 3 laporan kinerja, 12 lap. bulanan, 12x monev	40.000.000	APBD	aparatur masyarakat akademisi

MATRIK PROGRAM TAHUNAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEBUMEN

Provinsi/Kabupaten : Jawa Tengah/Kebumen
 Nama SKPD : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
 Renstra SKPD Periode : 2010-2015
 Tahun : 2015
 Fungsi : Pariwisata dan Kebudayaan

TAHUN 2015

No	Program Renstra	Kegiatan	Lokasi	Indikator Keluaran	Target	Pagu Indikatif Tahunan	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Program pengembangan destinasi pariwisata	Pengembangan obyek pariwisata unggulan	Kebumen	Jumlah kegiatan pengembangan obyek pariwisata unggulan daerah	10 obwis	10.000.000.000	APBN	obyek wisata
		Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Kebumen	Jumlah kegiatan peningkatan infrastruktur, sarana prasarana/fasilitas obyek wisata	10 obwis	1.000.000.000	APBD	obyek wisata
		Pelaksanaan koordinasi pemb. objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha	Kebumen	Jumlah koordinasi/fasilitasi terhadap lembaga/dunia usaha pariwisata	1 kali	50.000.000	APBD	industri/usaha pariwisata
		Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standardisasi	Kebumen	Jumlah bimbingan usaha jasa pariwisata (BPW, pramuwisata, konvensi, perjalanan, insentif dan pameran, impresariat)	50 instansi	50.000.000	APBD	industri/usaha pariwisata
				Jumlah bimbingan usaha sarana pariwisata (akomodasi, makan	50 instansi	50.000.000	APBD	industri/usaha pariwisata

				minum, angkutan wisata, sarana wisata tirta, kawasan pariwisata)				
2.	Program pengembangan pemasaran pariwisata	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Kebumen dan Luar Kebumen/ Mancanegara	Jumlah kegiatan promosi pariwisata daerah di dalam dan diluar kebumen dan mancanegara :		232.500.000	APBD	
				▪ Biaya iuran Java Promo	1 tahun	50.000.000		wisman & wisnus
				▪ Pembuatan brosur ▪ banner/baliho ▪ stiker cutting ▪ kalender	10.000 exp, 8 bh, 5.000 lembar 500 exp.	25.000.000, 15.000.000 20.000.000 7.500.000		wisnus
				▪ Travel Dialogue	3 Kabupaten 60 peserta	60.000.000		BPW & sekolah
				▪ Pameran GWN Jakarta ▪ Pameran tingkat provinsi ▪ Pameran tingkat kabupaten	4 kali	75.000.000		wisman & wisnus
		Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	Kebumen	Konten Website	sewa ISP 1 th pemeliharaan pengelolaan	17.500.000		APBN
Pemeliharaan hewan di obyek wisata	Kebumen (obwis pantai suwuk)	Ketersediaan barang/jasa/sarana prasarana guna pemeliharaan daya tarik destinasi obwis pantai suwuk	100% terpelihara	70.000.000	APBD	aparatur dan obyek wisata		

		Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Obwis se-Kabupaten Kebumen	Jumlah kegiatan koordinasi dengan stakeholder /sektor pendukung pariwisata daerah	4 kegiatan	50.000.000	APBD	aparatur dan stakeholder kepariwisataan
3.	Program pengembangan nilai budaya	Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di bidang budaya	Kebumen	Jumlah pemberian dukungan dan penghargaan bagi seniman dan budayawan	Bantuan peralatan kesenian 80 kel. kesenian dan penghargaan seni budaya	365.000.000	APBD	masyarakat, seniman, budayawan
4.	Program pengembangan kekayaan budaya	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Kebumen	Jumlah kegiatan inventarisasi, dokumentasi, dan sosialisasi peninggalan bersejarah/warisan budaya/cagar budaya	sosialisasi cagar budaya 200 orang	25.000.000	APBD	aparatur dan masyarakat, seniman, budayawan
				Jumlah kegiatan pemeliharaan peninggalan sejarah/warisan budaya/cagar budaya	20 bantuan pemeliharaan bcb	350.000.000		benda/warisan budaya/kawasan cagar budaya
				Jumlah kegiatan pembinaan bagi para juru kunci benda cagar budaya	250 orang	135.000.000		juru kunci
5.	Program pengelolaan keragaman budaya	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah kegiatan inventarisasi, dokumentasi, dan sosialisasi sumber/tempat dan sejarah seni dan budaya daerah :		515.000.000	APBD	sumber/tempat sejarah, aparatur, masyarakat, seniman, budayawan, pelajar, dan akademisi
				▪ pendataan/penerbitan/pendokumentasian tempat dan sumber sejarah/ direktori	2 kegiatan			

				upacara adat/anggota penghayat kepercayaan				
				▪ seminar/saresehan/temu wicara	1 kali			
				Jumlah kegiatan/ fasilitasi kegiatan seni budaya :				
				▪ pentas seni luar daerah	13 kali			
				▪ festival/lomba/parade tingkat provinsi/nasional	12 kali			
				▪ pentas seni dalam daerah :				
				- safari budaya	26 kali			
				- pentas seni di obwis dalam rangka liburan sekolah/idul fitri/natal/ tahun baru	45 kali			
				- pentas seni dalam rangka merayakan hari besar nasional/ daerah/ keagamaan	6 kali			
				- festival/lomba/parade kesenian tk. kabupaten	10 kali			
				Terlaksananya pembinaan seni budaya daerah :				
				▪ pembinaan kesenian daerah	60 kali			
				▪ pembinaan organisasi/anggota penghayat kepercayaan	5 kali			

				<ul style="list-style-type: none"> ▪ pengiriman anggota penghayat kepercayaan ke pertemuan tingkat provinsi/nasional 	6 kali			
				<ul style="list-style-type: none"> ▪ pembinaan upacara adat 	10 kali			
6.	Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya	Fasilitasi pengembangan kemitraan dengan LSM dan perusahaan swasta	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah fasilitasi/kemitraan pengemb. pengelolaan kebudayaan	1 kegiatan	10.000.000		masyarakat, seniman, budayawan
				Jumlah pengesahan organisasi seni budaya	30 kelompok			
				Jumlah rekomendasi pentas seni budaya	30 kelompok			
7.	Program pengembangan kemitraan	Pengembangan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia bidang pariwisata	Kebumen	Jumlah kegiatan pembinaan penyuluhan aparatur, industri pariwisata, dan masyarakat	12 kegiatan	100.000.000	APBD	aparatur, SPW, pokdarwis, desa wisata, masyarakat
			Luar Kebumen	Jumlah bimbingan, pendidikan, dan pelatihan teknis aparatur dan masyarakat pariwisata	5 kegiatan	25.000.000	APBD APBN	aparatur dan masyarakat pariwisata
				Studi banding	1 kegiatan	25.000.000		
		Kerjasama penanganan kecelakaan dan evakuasi korban kecelakaan di obyek wisata	Obwis se Kabupaten Kebumen	Jumlah penanganan kecelakaan dan evakuasi korban kecelakaan di obyek wisata	100% tertangani	25.000.000	APBD	wisatawan
		Pengembangan dan penguatan informasi dan database	Kebumen	Ketersediaan data/informasi kepariwisataan daerah	1 dokumentasi data/informasi	5.000.000	APBD	aparatur, masyarakat, akademisi

8.	Program peningkatan sarana prasarana aparatur	Pengadaan peralatan gedung kantor	Kebumen dan Luar Kebumen	Ketersediaan sarana prasarana pendukung kerja untuk kantor dan obwis	2 laptop, 10 komputer, 1 lcd	70.000.000	APBD	aparatur
		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Kantor dan Obwis se-Kab. Kebumen	Ketersediaan barang/jasa guna pemeliharaan gedung kantor dan obwis	1 kantor, 10 obwis,	250.000.000	APBD	aparatur, obwis
9.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Kebumen	Ketersediaan laporan keuangan dan kinerja	1 lap semester, 1 lap akhir tahun, 24 lap bulanan/fungsional	20.000.000	APBD	aparatur dan masyarakat
10.	Program pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah	Kebumen	Ketersediaan sarana koordinasi dan pelaksanaan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan	8 obwis permanen dan 5 obwis musiman	90.000.000	APBD	aparatur
11.	Program pengembangan data dan informasi	Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah kegiatan perencanaan evaluasi dan pelaporan kinerja SKPD	1 dok. renja, 1 dok. renstra 4x FGD, 3 laporan kinerja, 12 lap. bulanan, 12x monev	50.000.000	APBD	aparatur masyarakat akademisi

PROGRAM TRANSISI RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEBUMEN

Provinsi/Kabupaten : Jawa Tengah/Kebumen
 Nama SKPD : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
 Renstra SKPD Periode : 2015-2020
 Tahun : 2016
 Fungsi : Pariwisata dan Kebudayaan

TAHUN 2016

No	Program Renstra	Kegiatan	Lokasi	Indikator Keluaran	Target	Pagu Indikatif Tahunan	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Program pengembangan destinasi pariwisata	Pengembangan daerah tujuan wisata	Kebumen	Jumlah dok. perencanaan pengembangan daerah tujuan wisata	3 obwis	450.000.000	APBN	obyek wisata
		Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Kebumen	Jumlah kegiatan peningkatan infrastruktur, sarana prasarana/fasilitas obyek wisata	5 obwis	500.000.000	APBD	obyek wisata
2.	Program pengembangan pemasaran pariwisata	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Kebumen dan Luar Kebumen/ Mancanegara	Jumlah kegiatan promosi pariwisata daerah di dalam dan diluar kebumen dan mancanegara :		232.500.000	APBD	
				▪ Biaya iuran Java Promo	1 tahun	50.000.000		wisman & wisnus
				▪ Pembuatan brosur ▪ banner/baliho ▪ stiker cutting ▪ kalender	10.000 exp, 8 bh, 5.000 lembar 500 exp.	25.000.000, 15.000.000 20.000.000 7.500.000		wisnus
				▪ Travel Dialogue	5 Kabupaten 60 peserta	100.000.000		BPW & sekolah

				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pameran tingkat nasional ▪ Pameran tingkat provinsi ▪ Pameran tingkat kabupaten 	4 kali	75.000.000		wisman & wisnus
		Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	Kebumen	Konten Website	sewa ISP 1 th pemeliharaan pengelolaan	17.500.000	APBN	wisman dan wisnus
		Pemeliharaan hewan di obyek wisata	Kebumen (obwis pantai suwuk)	Ketersediaan barang/jasa/ sarana prasarana guna pemeliharaan daya tarik destinasi obwis p. suwuk	100% terpelihara	70.000.000	APBD	aparatur dan obyek wisata
		Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Obwis se-Kabupaten Kebumen	Jumlah kegiatan koordinasi dengan stakeholder /sektor pendukung pariwisata daerah	4 kegiatan	50.000.000	APBD	aparatur dan stakeholder kepariwisataan
3.	Program pengembangan nilai budaya	Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di bidang budaya	Kebumen	Jumlah pemberian dukungan dan penghargaan bagi seniman dan budayawan	Bantuan peralatan kesenian 100 kel. kesenian dan penghargaan seni budaya	400.000.000	APBD	masyarakat, seniman, budayawan
4.	Program pengembangan kekayaan budaya	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Kebumen	Jumlah kegiatan pemeliharaan peninggalan sejarah/warisan budaya/cagar budaya	20 bantuan pemeliharaan bcb	250.000.000	APBD	benda/warisan budaya/kawasan cagar budaya

5.	Program pengelolaan keragaman budaya	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah kegiatan/ fasilitasi kegiatan seni budaya :		425.000.000	APBD	sumber/tempat sejarah, aparat, masyarakat, seniman, budayawan, pelajar, dan akademisi
				▪ pentas seni luar daerah	13 kali			
				▪ festival/lomba/parade tingkat provinsi/nasional	12 kali			
				▪ pentas seni dalam daerah :				
				- safari budaya	26 kali			
				- pentas seni di obwis dalam rangka liburan sekolah/idul fitri/natal/ tahun baru	45 kali			
				- pentas seni dalam rangka merayakan hari besar nasional/ daerah/ keagamaan	6 kali			
- festival/lomba/parade kesenian tk. kabupaten	10 kali							
Terlaksananya pembinaan seni budaya daerah :								
▪ pembinaan kesenian daerah	60 kali							
6.	Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya	Fasilitasi pengembangan kemitraan dengan LSM dan perusahaan swasta	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah fasilitasi/kemitraan pengemb. pengelolaan kebudayaan	1 kegiatan	10.000.000		masyarakat, seniman, budayawan
				Jumlah pengesahan organisasi seni budaya	30 kelompok			
				Jumlah rekomendasi pentas seni budaya	30 kelompok			

7.	Program pengembangan kemitraan	Pengembangan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia bidang pariwisata	Kebumen	Jumlah kegiatan pembinaan penyuluhan aparatur, industri pariwisata, dan masyarakat	12 kegiatan	100.000.000	APBD	aparatur, SPW, pokdarwis, desa wisata, masyarakat
			Luar Kebumen	Jumlah bimbingan, pendidikan, dan pelatihan teknis aparatur dan masyarakat pariwisata	5 kegiatan	25.000.000	APBD	aparatur dan masyarakat pariwisata
		Kerjasama penanganan kecelakaan dan evakuasi korban kecelakaan di obwis	Obwis se Kabupaten Kebumen	Jumlah penanganan kecelakaan dan evakuasi korban kecelakaan di obyek wisata	100% tertangani	25.000.000	APBD	wisatawan
8.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Kebumen	Ketersediaan laporan keuangan dan kinerja	1 lap semester, 1 lap akhir tahun, 24 lap bulanan/ fungsional	20.000.000	APBD	aparatur dan masyarakat
9.	Program pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah	Kebumen	Ketersediaan sarana koordinasi dan pelaksanaan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan	8 obwis permanen dan 5 obwis musiman	90.000.000	APBD	aparatur
10.	Program pengembangan data dan informasi	Penyusunan dan pengumpulan data/ informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	Kebumen dan Luar Kebumen	Jumlah kegiatan perencanaan evaluasi dan pelaporan kinerja SKPD	1 dok. renja, 1x FGD, 3 lap kinerja, 12 lap. bulanan, 12x monev	15.000.000	APBD	aparatur masyarakat akademisi

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD

6.1 Tinjauan RPJMD 2011-2015

Renstra SKPD merupakan implementasi RPJMD pada tataran/tingkat satuan kerja (SKPD) dalam rangka memberikan kontribusi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam pencapaian Visi dan Misi Pembangunan Daerah. Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen 2010-2015 merupakan penjabaran secara lebih detail dan operasional dalam rangka pencapaian sasaran-sasaran yang direpresentasikan dalam indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Kebumen 2010-2015.

Untuk mendapatkan gambaran posisi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah, diperlukan pencermatan terhadap Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD 2010-2015.

Visi Pembangunan Daerah dalam RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2010-2015 adalah "**Kebumen yang Modern, Berkepribadian, Makmur dan Sejahtera**" yang dijabarkan dalam misi, tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. **Misi 1 : Mewujudkan tata pemerintahan yang berpihak pada rakyat**, dengan tujuan :
 - a. Meningkatkan kapasitas pemerintahan daerah dari aspek kelembagaan, sumber daya manusia dan keuangan daerah dalam rangka pelayanan publik yang prima, dengan sasaran antara lain :
 - (1) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia aparat;
 - (2) Meningkatnya akuntabilitas kinerja Pemerintahan;
 - (3) Meningkatnya kemudahan publik untuk mengakses data dan informasi pemerintahan dan pembangunan daerah;
 - (4) Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan dan kualitas pelayanan publik;
 - (5) Meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah;
 - (6) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pendapat;
 - (7) Meningkatnya sistem perencanaan pembangunan daerah yang terpadu dan berkelanjutan;
 - (8) Meningkatnya kesiapan Pemkab & masyarakat dalam menghadapi bencana alam dengan segala dampaknya.
2. **Misi 2 : Membina dan melestarikan kehidupan sosial kemasyarakatan yang agamis dan berbudaya**, dengan tujuan :

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai sumberdaya utama pembangunan, dengan sasaran :
 - (1) Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat;
 - (2) Terwujudnya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dengan biaya yang terjangkau oleh keluarga miskin secara bertahap dengan biaya yang terjangkau;
 - (3) Terlaksananya pendidikan dasar untuk semua;
 - (4) Meningkatnya kualitas pendidikan;
 - (5) Terwujudnya pendidikan yang terjangkau bagi SD hingga SMU Negeri secara bertahap;
 - (6) Meningkatnya kreativitas dan prestasi di bidang seni, budaya dan olahraga.
- b. Meningkatkan Keberdayaan dan Perlindungan, dengan sasaran :
 - (7) Menurunnya angka kemiskinan;
 - (8) Meningkatnya Aksesibilitas dan kualitas hidup Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.
- c. Mendukung Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan, dengan sasaran :
 - (9) Meningkatnya Gender Development Index (GDI);
 - (10) Menurunnya tindak kekerasan terhadap gender dan anak.
- d. Meningkatnya kualitas keagamaan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan secara nyata, dengan sasaran :
 - (11) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana ibadah;
 - (12) Meningkatnya kualitas pelayanan keagamaan bagi seluruh lapisan masyarakat.

3. **Misi 3 : Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan potensi daerah untuk kemakmuran rakyat**, dengan tujuan :

- a. Mewujudkan struktur perekonomian daerah yang tangguh berdasarkan keunggulan kompetitif lokal, dengan sasaran :
 - (1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi pertanian;
 - (2) Meningkatnya efektivitas kelembagaan pangan;
 - (3) Meningkatnya kontribusi koperasi & UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat;
 - (4) Mengembangkan dan meningkatkan daya jual potensi wisata.
- b. Mewujudkan jaringan infrastruktur yang baik dan terintegrasi untuk mendukung perekonomian, dengan sasaran :
 - (5) Meningkatnya kualitas infrastruktur secara bertahap dan berkesinambungan;
- c. Mengendalikan pengelolaan dan pendayagunaan SDA untuk mendukung kualitas sosial dan ekonomi secara serasi, seimbang dan lestari dengan sasaran :
 - (6) Meningkatnya kualitas dan kelestarian lingkungan hidup;

- (7) Meningkatnya kualitas penataan ruang.
4. **Misi 4 : Memperluas jaringan sosial-ekonomi secara nasional dan internasional demi kesejahteraan rakyat**, dengan tujuan :
- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui kemitraan pembangunan, dengan sasaran :
 - (1) Meningkatnya kerjasama Antar Daerah;
 - (2) Meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan;
 - (3) Meningkatnya pendapatan masyarakat;
 - (4) Meningkatkan fungsi BLK.
 - b. Meningkatkan daya saing daerah sehingga dapat memberikan kontribusi baik pembangunan lokal, regional maupun nasional, dengan sasaran :
 - (5) Meningkatnya pemasaran produksi barang dan jasa;
 - (6) Berkembangnya potensi daerah melalui pendekatan klaster dan kawasan;
 - (7) Meningkatnya nilai investasi pembangunan.

6.2 Sasaran RPJMD yang Terkait Tugas Pokok dan Fungsi SKPD

Berdasarkan uraian tersebut di atas, RPJMD yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen adalah sebagaimana uraian dalam tabel berikut :

Tabel VI.1
RPJMD yang Terkait dengan Tugas Pokok dan Fungsi
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

No	RPJMD	Uraian
1.	Misi	Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan potensi daerah untuk kemakmuran rakyat
2.	Visi	Mewujudkan struktur perekonomian daerah yang tangguh berdasarkan keunggulan kompetitif lokal
3.	Sasaran	Mengembangkan dan meningkatkan daya jual potensi wisata.
4.	Indikator Kinerja	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD (3%)

6.3 Indikator Kinerja SKPD

Selanjutnya, dengan memperhatikan uraian dalam tabel di atas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menurunkannya menjadi indikator kinerja kunci SKPD yang secara rinci dalam Tabel VI.2 berikut.

BAB VII PENUTUP

7.1 Program Transisi

Dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen 2010-2015 ini guna menjembatani kekosongan dokumen perencanaan jangka menengah SKPD pada saat transisi penyusunan RPJMD dan Renstra SKPD periode berikutnya selain program dan kegiatan 2011-2015 juga ditambahkan rancangan program dan kegiatan indikatif Tahun 2016 (sebagaimana terlampir)

7.2 Kaidah Pelaksanaan

Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen 2010-2015 yang memuat visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan, serta program dan kegiatan ini merupakan penjabaran secara lebih detail dan operasional sebagai panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama lima tahun ke depan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Kebumen 2010-2015. Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen ini menjadi pedoman/acuan bagi Dinas dalam penyusunan rencana kerja tahunan (Renja SKPD).

Renstra juga menjadi dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan. Renstra juga menjadi alat untuk mengukur/evaluasi keberhasilan kinerja SKPD atas pelaksanaannya dimana hal tersebut akan sangat ditentukan oleh kesiapan institusi, sumber daya, dan serta komitmen para pemangku kepentingan.

Karena itu, diperlukan kerjasama dan dukungan semua pihak agar program dan kegiatan yang telah disusun dapat berjalan sesuai dengan rencana sehingga dapat memberikan hasil yang diharapkan.

Kebumen, 10 Januari 2011

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KEBUMEN

Drs. HERY SETYANTO
Pembina Tingkat I
NIP 19601023 199001 1 001

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Matrik Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal (SWOT)

Faktor Internal	Faktor Eksternal
Strenghts/Kekuatan	Opportunities/Peluang
<ol style="list-style-type: none">1. Kekayaan dan keragaman daya tarik (potensi) wisata alam dan budaya2. Adanya kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan kepariwisataan dan kebudayaan3. Keragaman aktivitas wisata yang dapat dilakukan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan wisata alternatif : agrowisata, wisata budaya, wisata pendidikan/ilmiah.2. Jumlah penduduk/pelaku/ industri pariwisata/terkait pariwisata yang dapat berperanserta dalam pembangunan kepariwisataan3. Wisata sebagai kebutuhan masyarakat modern
Weaknesses/Kelemahan	Threats/Tantangan
<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya daya tarik destinasi pariwisata akibat minimnya sarpras dan infrastruktur serta pengembangan dan diversifikasi produk pariwisata2. Lemahnya pengelolaan produk pariwisata dan kualitas pelayanan wisata3. Pemasaran/pembentukan citra	<ol style="list-style-type: none">1. Persaingan antar daerah untuk menjadi destinasi pariwisata yang berakibat hilangnya/menurunnya pangsa pasar2. Ketidakpedulian stakeholders3. Gangguan obyek wisata4. Rendahnya minat masyarakat terhadap kesenian/kebudayaan tradisional

Lampiran 2

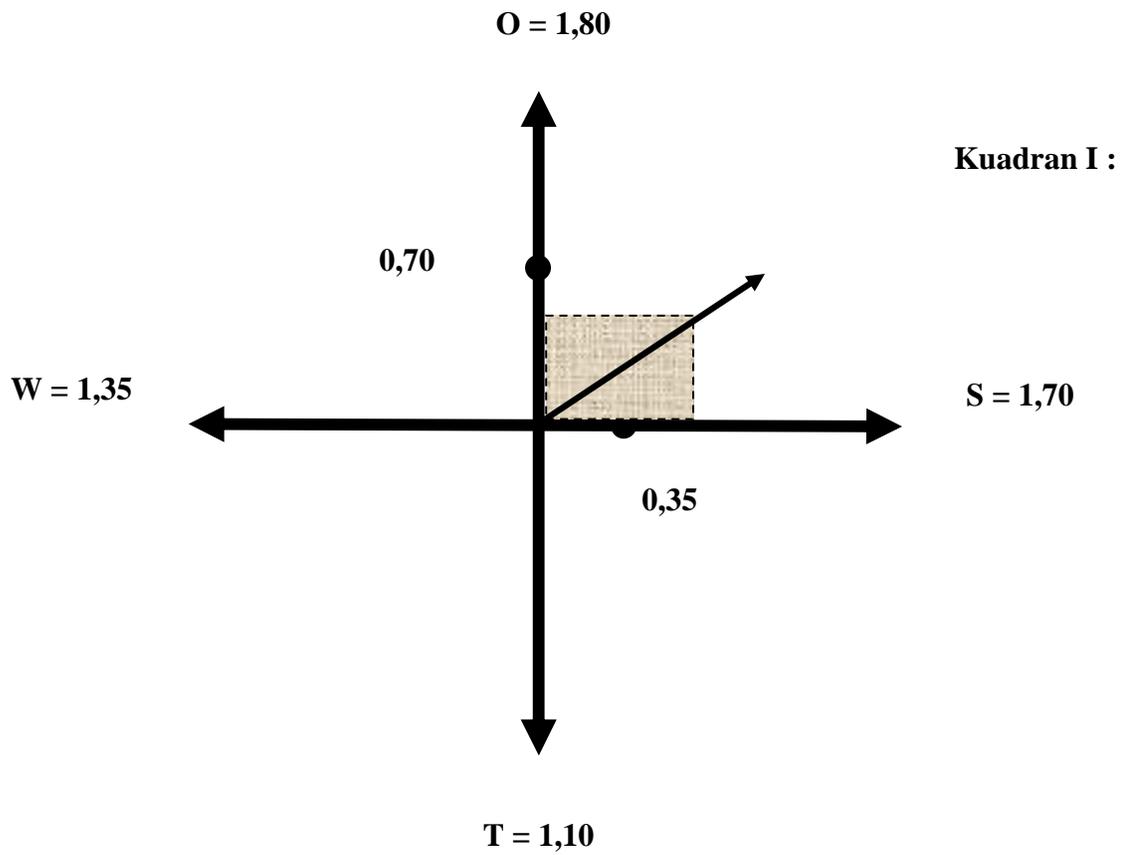
Matriks Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal (SWOT)

Faktor Internal	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
A. Strengths/Kekuatan			
1. Kekayaan dan keragaman daya tarik (potensi) wisata alam dan budaya	0,20	3	0,60
2. Adanya kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan kepariwisataan dan kebudayaan	0,30	3	0,90
3. Keragaman aktivitas wisata yang dapat dilakukan	0,10	2	0,20
Jumlah Faktor Kekuatan (A)	0,60		1,70
B. Weaknesses/Kelemahan			
1. Kurangnya daya tarik destinasi pariwisata akibat minimnya sarpras dan infrastruktur serta pengembangan dan diversifikasi produk pariwisata	0,20	-4	-0,80
2. Lemahnya pengelolaan produk pariwisata dan kualitas pelayanan wisata	0,05	-2	-0,10
3. Pemasaran/pembentukan citra	0,15	-3	-0,45
Jumlah Faktor Kelemahan (B)	0,40		-1,35
Jumlah Faktor Internal : (A-B)	1,00		0,35

Faktor Eksternal	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
C. Opportunities/Peluang			
1. Pengembangan wisata alternatif : agrowisata, wisata budaya, wisata pendidikan/ilmiah.	0,20	2	0,40
2. Jumlah penduduk/pelaku/industri pariwisata/terkait pariwisata yang dapat berperanserta dalam pembangunan kepariwisataan	0,10	2	0,20
3. Wisata sebagai kebutuhan masyarakat modern	0,30	4	1,20
Jumlah Faktor Kekuatan (C)	0,60		1,80
D. Threats/Ancaman			
1. Persaingan antar daerah untuk menjadi destinasi pariwisata yang berakibat hilangnya/menurunnya pangsa pasar	0,20	-3	-0,60
2. Ketidakpedulian stakeholders	0,10	-3	-0,30
3. Gangguan obyek wisata	0,05	-2	-0,10
4. Rendahnya minat masyarakat terhadap kesenian/kebudayaan tradisional	0,05	-2	-0,10
Jumlah Faktor Kelemahan (D)	0,40		-1,10
Jumlah Faktor Internal : (C-D)	1,00		0,70

Lampiran 3.

**Peta Posisi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Kebumen**



Strategi Agresif : artinya Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen mempunyai kemampuan yang cukup untuk memanfaatkan peluang yang ada

Lampiran 4.

Matriks Strategi SWOT

	Opportunities(O)	Threats (T)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan wisata alternatif : agrowisata, wisata budaya, wisata pendidikan/ilmiah. 2. Jumlah penduduk/pelaku/ industri pariwisata/terkait pariwisata yang dapat berperanserta dalam pembangunan kepariwisataan 3. Wisata sebagai kebutuhan masyarakat modern 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan antar daerah untuk menjadi destinasi pariwisata yang berakibat hilangnya/menurunnya pangsa pasar 2. Ketidakpedulian stakeholders 3. Gangguan obyek wisata 4. Rendahnya minat masyarakat terhadap kesenian/kebudayaan tradisional
Strenghts (S)	Strategi S-O	Strategi S-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekayaan dan keragaman daya tarik (potensi) wisata alam dan budaya 2. Adanya kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan kepariwisataan dan kebudayaan 3. Keragaman aktivitas wisata yang dapat dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan produk pariwisata dengan memanfaatkan kekayaan dan keragaman daya tarik wisata alam dan budaya. ▪ Menciptakan produk pariwisata /obyek dan daya tarik wisata baru (diversifikasi) dengan memanfaatkan potensi kekayaan alam dan budaya ▪ Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata daerah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan sarana prasarana dan infrastruktur destinasi pariwisata guna penguatan daya saing pariwisata daerah. ▪ Meningkatkan koordinasi dan sinergi stakeholder kepariwisataan daerah guna mendukung pengembangan pariwisata ▪ Optimalisasi pembinaan dan penyuluhan sapta pesona ▪ Optimalisasi pembinaan kesenian dan kebudayaan daerah untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap kesenian/kebudayaan daerah
Weaknesses (W)	Strategi W-O	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya daya tarik destinasi pariwisata akibat minimnya sarpras dan infrastruktur serta pengembangan dan diversifikasi produk pariwisata 2. Lemahnya pengelolaan produk pariwisata dan kualitas pelayanan wisata 3. Pemasaran/pembentukan citra 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan sarana prasarana dan infrastruktur destinasi pariwisata dan mengembangkan/diversifikasi produk pariwisata untuk memperkuat sisi penawaran produk pariwisata dalam rangka pemenuhan kebutuhan calon wisatawan ▪ Meningkatkan kapasitas/kompetensi pelaku/ industri kepariwisataan daerah dalam pengelolaan produk/usaha/ jasa pelayanan wisata ▪ Meningkatkan upaya pemasaran kepariwisataan guna memperkuat citra produk pariwisata daerah di mata calon wisatawan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan dan memelihara sarana prasarana dan infrastruktur destinasi pariwisata dan mengembangkan/diversifikasi produk pariwisata guna peningkatan daya saing pariwisata daerah ▪ Meningkatkan kapasitas/kompetensi pelaku/ industri kepariwisataan daerah dalam pengelolaan produk/usaha/jasa wisata guna peningkatan daya saing pariwisata daerah ▪ Meningkatkan upaya pemasaran kepariwisataan dalam kerangka pembentukan citra pariwisata daerah untuk meningkatkan daya saing dan menjaga pangsa pasar pariwisata daerah